

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

**Modul
Aksi Puasa Pembangunan (APP)
2014**

**TEMA:
Aku Dipanggil
Menjadi Manusia Pebelajar
Sepanjang Hidup**

**Tim App Keuskupan Malang
2014**

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

PENGANTAR

Tema Aksi Puasa Pembangunan pada tahun 2014 ini merupakan rangkaian dari tema Aksi Puasa Pembangunan 2013 yang lalu. Kita dipanggil untuk berani melihat bahwa setiap pekerjaan adalah bagian dari cara kita ikut serta dalam karya penciptaan yang tiada henti. Tahun ini, tema APP yang ditawarkan adalah kesediaan kita untuk terus menerus belajar selama hidup. Hidup yang mapan tidak berarti bahwa kita tidak perlu belajar lagi. Belajar adalah natura atau kodrat kita sebagai manusia yang dikaruniai akal budi. Belajar menjadi bentuk pertobatan kita melawan status 'quo' sebagai orang yang sudah 'selesai' belajar.

Kalau dulu kita belajar secara akademis formal di sekolah, maka sekarang belajar itu diperluas artinya menjadi kesempatan mengembangkan diri, menambah pengalaman dan pengetahuan lewat segala proses dalam hidup kita, termasuk dari setiap pekerjaan yang kita lakukan. Belajar dengan demikian tidak pernah berhenti, dilakukan terus menerus sepanjang hidup.

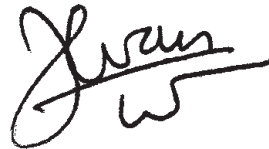
Dengan belajar sepanjang hidup, kita mengembangkan diri dan mengarahkan diri pada kesempurnaan. Karena kita dipanggil menjadi sempurna, seperti Bapa di surga sempurna adanya (Mat. 5:48). Pertambahan pengalaman dan pengetahuan kemudian diarahkan pada semakin terbukanya peluang dan kesempatan untuk bisa hidup sejahtera. Allah mengundang kita bukan untuk masuk dalam keterbatasan dan kekurangan, melainkan mengundang kita untuk hidup dalam kelimpahan (Yoh. 10:10).

Kiranya pengantar ini memberikan petunjuk yang cukup jelas bahwa kesediaan kita untuk memenuhi panggilan menjadi manusia pembelajar akan melibatkan kita secara lebih nyata dalam karya Allah yang mau hadir dan memberikan segala yang baik pada kita. Belajar sepanjang hidup

menjadi tanda bahwa kita rela dan sungguh mengerti kehendak Bapa dalam hidup kita.

Selamat belajar, selamat berefleksi, selamat beraksi puasa dalam hidup. Berkat Tuhan menyertai kita semua. Amin.

Malang, Desember 2013



RD. Geovanni Indrawan

DOA BAPA KAMI

P Marilah kita persatukan doa-doa permohonan kita dengan doa yang diucapkan Tuhan Yesus sendiri kepada kita:

Bapa Kami yang ada di dalam surga ...

DOA PENUTUP

Syukur kepada Allah Bapa yg Maha Kuasa atas kesempatan pertemuan APP 2014 ini. Semoga dengan permenungan dan diskusi kami pada kesempatan ini, kami semakin dapat menjadi pribadi yg lebih mampu peduli terhadap keutuhan alam ciptaan-Mu. Demi Kristus Tuhan kami. Amin.

LAGU PENUTUP



manusia duniawi yang bukan rohani? Jadi, apakah Apolos? Apakah Paulus? Pelayan-pelayan Tuhan yang olehnya kamu menjadi percaya, masing-masing menurut jalan yang diberikan Tuhan kepadanya. Aku menanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang memberi pertumbuhan. Karena itu yang penting bukanlah yang menanam atau yang menyiram, melainkan Allah yang memberi pertumbuhan. Baik yang menanam maupun yang menyiram adalah sama; dan masing-masing akan menerima upahnya sesuai dengan pekerjaannya sendiri.

RENUNGAN

Orangtua mengajari anak untuk merawat binatang peliharaan atau tanaman. Yang menjadi titik tekan dalam pertemuan kali ini adalah mengajari anak untuk bertindak secara sukarela untuk merawat segala ciptaan Tuhan. Sikap sukarela hendaknya ditanamkan sejak dini supaya di dalam diri anak muncul kesadaran akan penyelenggaraan Allah di dalam kehidupan terutama lewat lingkungan hidup. Dengan menjaga lingkungan hidup kita ikut berperan menjaga keutuhan ciptaan Tuhan.

Dari kisah Pak Dul Awi, Seandainya ada “Dul Awi-Dul Awi” yang lain, pastinya alam yang kita tempati ini akan memberikan buah yang berguna bagi kehidupan kita. Hendaknya kita memperlakukan alam bukan sebagai “sapi perahan” yg terus-menerus dieksploitasi, melainkan merawat, menjaga, dan memperlakukan alam seperti seorang ibu yg selalu merawat-menjaga-dan memperlakukan anak-anaknya dengan baik. Saat kita memperlakukan alam baik secara tidak langsung memuliakan Allah (bdk. Modul HPS)

DOA UMAT

Allah Bapa kami di Surga, Engkau sungguh baik kepada kami. Engkau memberikan alam yang begitu indah dan mempercayakannya untuk kami rawat. Maka marilah kita memohon kepada Allah Bapa seraya berseru: *“Tuntunlah langkah pertobatan kami, ya Tuhan”*

Doa umat spontan

*P*anduan **Aksi Puasa Pembangunan 2014**

Buku Panduan ANAK-ANAK

(kalau tidak mempunyai gambaran pemandu bisa memberikan contoh tanaman yang berguna. Ex: tanaman sayur-sayuran yang ditanam di poliback atau tanaman oba keluarga/TOGA).

1. Seberapa banyak tanaman yang ada disekitar rumah kita?
2. Sudahkah kita merawat tanaman yang kita tanam?

SHARING IMAN

1. Apa yg akan kita lakukan apabila kita memiliki lahan kosong di halaman rumah kita?
2. Apa yg akan kita lakukan dalam menjaga keasrian lingkungan hidup di sekitar kita?
3. Sudahkah kita menanamkan semangat mencintai lingkungan hidup dalam keluarga kita masing-masing? Semisal adalah menanam tanaman yg dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai ekonomi dan nilai ekologis?

TEKS KITAB SUCI

1Kor. 3:1-8

(Tentang usaha manusia dan kepercayaan kepada penyelenggaraan Allah)

Dan aku, saudara-saudara, pada waktu itu tidak dapat berbicara dengan kamu seperti dengan manusia rohani, tetapi hanya dengan manusia duniawi, yang belum dewasa dalam Kristus. Susulah yang kuberikan kepadamu, bukanlah makanan keras, sebab kamu belum dapat menerimanya. Dan sekarang pun kamu belum dapat menerimanya. Karena kamu masih manusia duniawi. Sebab, jika di antara kamu ada iri hati dan perselisihan bukankah hal itu menunjukkan, bahwa kamu manusia duniawi dan bahwa kamu hidup secara manusiawi? Karena jika yang seorang berkata: "Aku dari golongan Paulus," dan yang lain berkata: "Aku dari golongan Apolos," bukankah hal itu menunjukkan, bahwa kamu

Akibatnya kesuburan tanah makin berkurang dan hasil produksi semakin berkurang. Selain itu kita juga bisa belajar dari peristiwa pembabatan hutan yang menimbulkan berbagai dampak di dalam kehidupan manusia.

ILUSTRASI

“Anda merawat maka Anda akan menikmati”, selama Anda menyatu dengan alam maka Anda akan menikmati buah-buah dari alam itu sendiri. Pak Dul Awi adalah salah satu tokoh pencinta lingkungan hidup. Beliau tinggal di Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi. Nama tempat beliau tinggal dan mengembangkan teknik-teknik pelestarian lingkungan hidup adalah “Grenfaloch”.

Pak Dul Awi adalah tokoh yang membangun relasi dengan alam sekitar. Bukti dari apa yg telah beliau upayakan adalah keasrian perbukitan di sepanjang jalur Kalibaru sampai Glenmore di Kabupaten Banyuwangi. Pepohonan yang ditanam oleh Pak Dul Alwi kebanyakan adalah tanaman produktif yang mampu memberikan nilai ekonomis dan ekologis bagi masyarakat disekitarnya.

Pak Dul adalah sosok yang sangat karismatis dan gigih berjuang bagi lingkungan hidup, khususnya di sekitar tempat tinggalnya. Beliau akan marah bila melihat orang-orang yang tidak bertanggung jawab merusak alam atau mengeksploitasi alam dengan tdk bertanggung jawab. Dengan menjaga hubungan dengan alam membuat kita merasa aman, terutama dapat dinikmati oleh anak cucu kita.

PERTANYAAN DISKUSI

1. Inspirasi apa yang diperoleh dari kisah Pak Dul Awi bagi kehidupan kita?
2. Dari kisah Pak Dul Awi, apa yang bisa kita lakukan terhadap lingkungan disekitar kita?

Pertemuan Pertama

MENCINTAI KELUARGA

TUJUAN

Melalui pertemuan ini, diharapkan anak-anak semakin menyadari bahwa mereka itu bagian dari keluarga. Keluarga itu mencintai anak-anak dan sudah sewajarnya apabila anak-anak juga mencintai keluarganya. Pertemuan ini dimaksudkan agar anak memiliki gambaran dan inisiatif bagaimana caranya menunjukkan cinta mereka kepada keluarga.

PENGANTAR

Adik-adik yang penuh semangat, kita hari ini patut bersyukur kepada Tuhan. Kita bersyukur karena telah disayangi Tuhan Yesus. Tuhan menyayangi kita semua melalui orang tua kita, adik atau kakak kita, saudara-saudara kita, teman-teman kita, kakak-kakak pembina, dan masih banyak lagi. Karena cinta Tuhan yang besar itu, maka kita bisa berkumpul bersama teman-teman di tempat ini untuk belajar bersama. Kita mau belajar apa hari ini? Kita mau belajar mencintai keluarga kita. Bagaimana caranya? Mari kita bersama-sama duduk manis dan memulai belajar kita hari ini.

1. Lagu dan Pembuka

- Lagu :

Cinta Keluarga

Aku sayang pada ibu, bapak
Pada adik, juga kakak
Kakek, nenek tidaklah kulupa
Hati gembira bersama

(Cipt.: Ulong)

- **Doa Pembuka :**
(Bisa diganti dengan doa lain yang sudah disiapkan pendamping/ anak)
Tuhan Yesus, terimakasih atas kebaikanmu kepada kami. Engkau telah menyayangi kami melalui keluarga kami. Kami mohon, ajarilah kami untuk bisa saling menyayangi di antara anggota keluarga. Semoga dengan sikap saling menyayangi, keluarga kami menjadi keluarga yang bahagia. Berkatilah kami, ya Tuhan. Amin.
- 2. **Yuk kita main : “Opposite”**
- **Cara Permainan :**
 - * Peserta masih dikelompokkan menjadi 3-4 orang. Atau jika tidak mencukupi minimal 2 orang per kelompok
 - * Kemudian diintruksikan untuk menyusun barisannya menjadi dua baris pada setiap kelompok. Jadi misalnya ada 5 kelompok maka barisan menjadi 10 baris.
 - * Kemudian peserta memegang pundak teman di depannya. Peserta yang paling depan sendiri mengangkat kedua tangannya seperti vampire.
 - * Ketika trainer mengintruksikan “**maju/mundur/kanan/kiri**” maka setiap baris harus mengikuti perintahnya yaitu loncat kedepan/belakang/kanan /kiri.
 - * Jika trainer menambah akhiran “**coy**” maka peserta harus bergerak mengikuti lawan katanya. Misalnya “**mundur coy**” maka peserta harus maju, atau “**kiri coy**” maka peserta harus loncat ke kanan.
 - * Jika trainer menambah akhiran “**cing**” maka peserta harus diam/tidak bergerak. Misalnya “**maju cing**” maka peserta diam saja tidak bergerak ke mana-mana.
- **Makna permainan**
Adik-adik yang terkasih melalui permainan tadi kita diajak untuk

Pertemuan Keempat

BELAJAR BERSYUKUR UNTUK SEMAKIN MEMULIAKAN ALLAH

TUJUAN

Menyadari pentingnya mengelola alam untuk keberlangsungan hidup umat manusia sebagai ungkapan syukur atas karunia yang kita terima

DOA PEMBUKA

Tuhan Allah yg maha kuasa dan kekal, kami bersyukur atas alam yg Engkau ciptakan bagi kami. Kami bersyukur atas kesempatan nikmatnya dengan cuma-cuma. Namun, ya Tuhan, kami menyadari bahwa kerap kali kamu lupa bahwa alam itu juga dipergunakan oleh orang-orang di sekitar kami. Sehingga kerap kali kami berupaya utk menguasai dengan tanpa tanggung-jawab. Maka kami mohon, semoga melalui pertemuan APP 2014 ini kami dapat merenungkan dan semakin mengerti apapun yg seharusnya dan tidak seharusnya kami lakukan. Dengan perantaraan Kristus Yesus, Tuhan dan pengantara kami. Amin.

PENGANTAR

Alam yang kita tempati semakin lama semakin mengalami pencermaran. Dulu kita bisa menjumpai kunang-kunang akan tetapi sekarang kita sulit menemukan keberadaan kunang-kunang. Binatang ini merupakan indikator dari keasrian alam. Semakin tercemar maka semakin sulit menemukan keberadaan kunang-kunang ini. Bahkan lima belas unsur hara yang terkandung di dalam tanah kini telah berkurang.

tetap setia peka untuk membuka mata-hati-pikiran-dan perbuatan kami bagi sesama.

Demi Kristus, Tuhan, dan pengantara kami.

U Amin.

DOA BAPA KAMI

P Marilah kita persatukan doa-doa permohonan kita dengan doa yang diucapkan Tuhan Yesus sendiri kepada kita:

Bapa Kami yang ada di dalam surga ...

DOA PENUTUP

Allah Bapa kami di Surga, kami tak henti-hentinya memuliakan dan memuji nama-Mu yang kudus. Engkau senantiasa memberi kami suatu kebebasan untuk memilih. Pada kesempatan ini kami disadarkan betapa seringnya kami mengabaikan rejeki yang telah Engkau berikan. Padahal bila kami sadari rejeki yang Engkau berikan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup kami. Kami juga menyadari bahwa kami telah menyia-nyaiakan rejeki yang telah kami terima. Oleh karena itu, kami mohon ampun dan dengan rendah hati memohon kepada-Mu agar Engkau sudi mengutus Roh Kudus agar kami mampu memanfaatkan apa yang telah kami terima. Demi Kristus Tuhan Kami. Amin.

LAGU PENUTUP

"Seperti Yang Kau Ingini" yg dinyanyikan oleh Nikita.

belajar mendengar dan patuh pada perintah yang diberikan. Sebagaimana kita di rumah juga diminta untuk senantiasa mau mendengarkan nasihat orang tua, serta patuh kepada perintah dan bimbingannya. Sikap mau mendengarkan dan patuh tersebut merupakan ungkapan cinta kita kepada kedua orang tua. Melalui sikap tersebut kita juga telah belajar untuk menjadi anak-anak yang baik di masa depan.

3. Mendengarkan Sabda Tuhan

Roma 12: 10-11



"Nasihat untuk hidup dalam kasih"

Hendaklah Saudara-saudara saling mengasihi satu sama lain dengan mesra seperti orang-orang yang bersaudara dalam satu keluarga, dan hendaknya kalian saling mendahului memberi hormat. Bekerjalah dengan rajin. Jangan malas. Bekerjalah untuk Tuhan dengan semangat dari Roh Allah.

- **Renungan:**
 - a. Diawali dengan pertanyaan pengantar renungan dan hendaknya pembina memperhatikan dan menanggapi jawaban anak-anak dengan bijak.
 - Ada berapa jumlah anggota keluarga di rumah?
 - Anak ke berapa dari berapa bersaudara?
 - Kebiasaan-kebiasaan yang berkesan di dalam keluarga?
 - Apakah pernah bertengkar dengan kakak atau adik?
 - b. Setelah melontarkan pertanyaan di atas, pembina menyampaikan renungannya.

Adik-adik yang manis, keluarga adalah tempat terindah bagi kita semua. Di dalam keluarga adik-adik bisa bergurau, tertawa, diajak rekresi, diajari sopan-santun, mengadu jika disakiti, dll. Di dalam keluarga adik-adik akan mendapatkan cinta dari anggota keluarga yang lain. Naaah... Adik-adik juga mencintai anggota keluarga yang lain kan? Pasti doooooonk..

Apakah ada yang suka bertengkar dengan kakak ato adiknya? Apa yang memicu pertengkaran itu? naaah... adik-adik yang baik, tidak boleh kita bertengkar dengan saudara kita sendiri. Sabda Tuhan yang kita dengar tadi mengajak kita untuk saling mencintai sebagai keluarga dan saling berlomba memberikan hormat.

Saya punya cerita bagus lhooo.. siapa yang mau dengar...

Pada suatu sore ada adik dan kakak sedang membaca komik di kamar. Kemudian, si kakak mempunyai ide bagus. Dia mempunyai dua buku kecil yang berwarna kuning dan merah. Yang kuning diberikan kepada adiknya, dan yang merah dibawanya. Lalu ia mengajak adiknya untuk mengisi buku kecil itu dengan cerita mereka berdua. Cerita itu hanya berisi dua tema: kenakalan dan kebaikan. "Jadi apabila kakak nakal atau berbuat salah kepada kamu, maka adik nanti tulis di buku bahwa "Pada hari kamis sore kakak mengambil mengambil mainanku". Kalau kakak berbuat baik, maka adik tulis "pada hari Minggu pagi kakak memboncengku berangkat ke Gereja". Demikianlah si kakak menjelaskan kepada adiknya bagaimana cara mengisi buku harian itu.

Setelah satu bulan, si kakak mengajak adiknya untuk saling menukarkan buku harian mereka. Saat membaca buku harian milik kakaknya, si adik baru menyadari bahwa beberapa tindakannya melukai hati kakaknya. Lalu si adik meminta maaf kepada kakanya dan kakaknya pun memaafkannya. Kemudian, gantian si kakak membaca buku harian adiknya. Betapa terkejutnya kakak karena si adik begitu malas. Si adik itu hanya menuliskan tentang kebaikan kakaknya, tanpa menulis kenakalannya. Lalu si kakak protes: "Adik kok curang sih, enggak mau menulis buku harian dengan lengkap?". Si adik menjawab: "Bukanya aku malas Kak, tetapi aku sudah memaafkan kesalahan kakak, jadi aku sudah

- L Marilah kita berdoa bagi kita yg sedang mempersiapkan diri dalam pertobatan di masa prapaskah ini. Semoga karena iman kita akan Tuhan Yesus Kristus, kita semakin diteguhkan untuk Marilah berdoa kepada Tuhan: "Arahkanlah kami melalui terang Sabda-Mu, ya Tuhan"
- L Semoga mengutus Roh Kudus untuk menggerakkan hati kita masing-masing agar dapat dengan berani berbagi dengan yg berkekurangan, memberi yang membutuhkan, dan dengan demikian semakin giat menciptakan kebaikan dalam hidup bersama. Marilah berdoa kepada Tuhan: "Arahkanlah kami melalui terang Sabda-Mu, ya Tuhan"
- L Semoga sepulang dari pendalaman APP 2014 ini, kita semakin disemangati dan dibimbing untuk dapat mewujudkan aksi nyata melalui tindakan konkret dalam mengusahakan kesejahteraan bagi orang lain. Marilah berdoa kepada Tuhan: "Arahkanlah kami melalui terang Sabda-Mu, ya Tuhan"
- L Bila seorang janda miskin saja mampu memberi dari kekurangannya, semoga kami yg selalu Engkau beri kelimpahan mampu dengan ikhlas hati memberi kepada orang lain. Marilah berdoa kepada Tuhan: "Arahkanlah kami melalui terang Sabda-Mu, ya Tuhan"
- L Selanjutnya marilah kita saling mendoakan satu-sama-lain agar lewat pengalaman iman ini, iman kita semakin dikuatkan, semakin menghayati diri dengan iman yang tidak hidup dari apa yg tampak secara lahiriah saja melainkan juga dari penghayatan dalam batin yang mendalam. Marilah berdoa kepada Tuhan: "Arahkanlah kami melalui terang Sabda-Mu, ya Tuhan"
- P Allah dan Bapa Tuhan kami, demikianlah doa dan permohonan kami. Arahkanlah kami agar selama masih berada di dunia ini, kami

perjamuan kudus. Melalui Ekaristi kita diajak untuk berbagi dengan sesama terutama mereka yang sangat membutuhkan. Ekaristi juga merupakan suatu ungkapan syukur atas segala anugerah yang telah kita terima. Dengan demikian tindakan membuang makanan yang sering kita lakukan berarti menodai tindakan berbagi dalam Perjamuan Kudus. Dalam konteks ini, apa yang kita lakukan merupakan suatu bentuk ketidakbersyukuran kita terhadap rejeki yang kita terima. Oleh karena itu hendaknya kita mengambil segala sesuatu tidak lebih dan tidak kurang/cukup.

Hal praktis yg bisa kita wujudkan dalam kehidupan sehari-hari di keluarga atau lingkungan adalah menerapkan “Jimpitan”. Sebagian dari kita mungkin ada yg sudah dan ada yg belum mengetahui istilah “Jimpitan”. Di kampung-kampung, istilah jimpitan biasanya berkaitan dengan kebiasaan masyarakat yang menyisihkan beras. Beras yg telah disisihkan tersebut ditempatkan di dalam gelas atau pun kaleng bekas yg ukurannya telah disepakati. Ada petugas khusus yang mengambil dari rumah ke rumah untuk kemudian dikumpulkan/disatukan di tempat pengumpulan tertentu. Setelah terkumpul, beras tersebut didistribusikan sesuai dengan tujuan awal dari “jimpitan” yg telah disepakati warga dan juga pengurus desa. Biasanya beras “jimpitan” yg terkumpul tersebut dibagikan kepada warga yang membutuhkan, atau ada juga yg dijual dengan harga murah dan hasil penjualan tersebut disatukan sebagai pengisi kas desa.

Kebiasaan mengadakan “Jimpitan” juga sudah mulai menjadi kebiasaan di dalam Gereja Katolik. Di keuskupan Malang sendiri, kebiasaan ini telah dilakukan di beberapa paroki. Menyisihkan makanan bukan hanya sekedar aksi akan tetapi lebih ke mati raga.

DOA UMAT

P Marilah kita berdoa kepada Allah Bapa yang mahakasih, yang mengutus Putera-Nya menjadi Guru dan teladan kehidupan umat beriman. Marilah kita berdoa kepada Tuhan:

(Umat menjawab!) “Arahkanlah kami melalui terang Sabda-Mu, ya Tuhan”

melupakan kenakalan kakak”. Mendengar jawaban adiknya, si kakak terharu dan segera memeluk adiknya sambil mengatakan “maafkan aku, dik, jika aku nakal. Kakak sayang kamu dik”.

Naaah... adik-adik yang baik, bagus *thoo* ceritanya. Cerita itu menunjukkan bahwa di dalam keluarga haruslah ada kasih. Antara kakak dan adik tidak boleh bertengkar. Harus ada yang mengalah dan mau memaafkan jika ada yang salah. Oleh karena itu, sepulang dari sekolah Minggu ini, adik-adik minta maaf ke orang tua dan saudara yang lain yaa, agar dalam keluarga tercipta suasana yang rukun dan penuh cinta.

4. Lagu dan Doa Penutup

- **Lagu Penutup :**

(Bisa diganti dengan doa lain yang sudah disiapkan pendamping/anak)

Aku Diberkati

Aku diberkati, sepanjang hidupku diberkati
Mulai bangun pagi, siang berganti malam
Aku diberkati
(2x)

Kakek-kakek, nenek-nenek, tante-tante, oom-oom
Pemudanya, pemudinya, semua diberkati Tuhan

- **Doa Penutup**

Tuhan yang Mahabaik, terimakasih atas pertemuan kami hari ini. Engkau telah sudi menemani dan melindungi kami selama belajar, bermain, dan mendengarkan Sabda Tuhan. Sebentar lagi kami akan pulang ke rumah kami masing. Kami mohon, lindungilah kami hingga kami tiba di rumah kami dengan selamat. Semoga, setelah belajar kami hari ini, kami bisa semakin menyayangi ayah-ibu, kakak-adik, dan keluarga besar kami. Terpujilah nama-Mu ya Tuhan, kini dan sepanjang masa. Amin.

Pertemuan Kedua

LINGKUNGANKU BERSIH, AKU GEMBIRA

TUJUAN

Setelah mengikuti pertemuan ini, anak tergerak untuk belajar mencintai alam dan lingkungan sekitarnya. Kecintaan anak terhadap alam dan lingkungan adalah upaya sekaligus ungkapannya untuk menghargai ciptaan Tuhan. Sikap menghargai ciptaan Tuhan itu diwujudkan dengan kegembiraan anak-anak untuk belajar menciptakan lingkungan bersih, mencintai dan merawat tanaman di rumah, sekolah, atau lingkungan sekitarnya.

PENGANTAR

Adik-adik yang terkasih, hari ini kita bersama-sama akan bermain dan belajar untuk mencintai alam dan lingkungan di sekitar kita. Tuhan telah menciptakan alam yang indah agar kita merasa nyaman dan senang. Coba adik-adik bayangkan kalau alam kita rusak, tanah menjadi gersang, tumbuh-tumbuhan menjadi kering dan layu, tidak ada air, di mana-mana banyak sampah dan kotor. Pasti kita merasa tidak nyaman dan sedih. Tapi coba sekarang adik-adik bayangkan jika alam kita indah, tanah subur, tumbuh-tumbuhan tumbuh dengan segar, air bersih mengalir, lingkungan kita bebas sampah berserakan dan bersih. Pasti nyaman dan menggembirakan. Sebelum kita bermain dan belajar bersama, marilah kita memuji Tuhan dan berdoa supaya acara kita diberkati Tuhan.

1. **Lagu dan Doa Pembuka**
 - **Lagu**

orang, maka 15.000 kg beras bisa mencukupi makan untuk 15.000 x 10 orang = 150.000 orang. Artinya nasi yang terbuang setiap hari di Indonesia sebenarnya bisa untuk memberi makan kepada 150.000 orang." Sumber: <http://ekonomi.kompasiana.com/manajemen/2013/10/17/serba-serbi-pemborosan-pangan-umat-manusia-599638.html>

Setelah kita melihat data tersebut apa yang dapat kita lakukan sebagai orang beriman? Menimal selama masa pra-Paskah tahun ini?

SHARING IMAN

Pemimpin mengajak peserta pendalaman tema APP untuk sharing dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan. Tujuan utama adalah untuk mendapatkan umpan balik dari peserta.

TEKS KITAB SUCI

Mat 6:1-4 (Hal memberi sedekah)

"Ingatlah, jangan kamu melakukan kewajiban agamamu di hadapan orang supaya dilihat mereka, karena jika demikian, kamu tidak beroleh upah dari Bapamu yang di sorga. Jadi apabila engkau memberi sedekah, janganlah engkau mencanangkan hal itu, seperti yang dilakukan orang munafik di rumah-rumah ibadat dan di lorong-lorong, supaya mereka dipuji orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya. Tetapi jika engkau memberi sedekah, janganlah diketahui tangan kirimu apa yang diperbuat tangan kananmu. Hendaklah sedekahmu itu diberikan dengan tersembunyi, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu."

RENUNGAN

Proses belajar tidak buang2 makanan mempersiapkan diri untuk tidak berlebihan.

Berbagi berarti menerima keberadaan sesama. Dasarnya Ekaristi. Tindakan Ekaristi bentuk konkretnya dengan berbagi Tubuh sendiri dalam

Selain pemborosan dari sisi makanan, manusia yang tinggal di bumi juga melakukan pemborosan terhadap area lahan lihat saja berdasarkan laporan FAO, 1,4 miliar hektar lahan - 28 persen dari luas lahan pertanian di dunia digunakan setiap tahun untuk menghasilkan makanan yang hilang atau terbuang. Dari sisi ini saja akan muncul dampak lain, seperti penebangan hutan secara besar-besaran, pencemaran udara, serta pencemaran sumber air.

Sungguh, melihat data yang dipublish oleh FAO maka kita pastinya sadar. Tak layak sebagai manusia yang berakal menyalakan hasil ciptaan Yang Maha Kuasa. Bukankah wujud dari syukur kita ialah dengan menjaga baik-baik pemberian Yang Maha Kuasa, serta berbuat baik dengan pemberian tersebut.

Sekarang ini saja di negeri kita Indonesia secara fakta ada sebagian warganya yang terpaksa memakan nasi aking atau nasi sisa. Namun di sisi lain, "lihat saja", banyak makanan yang dibuang sia-sia, contoh nyata bisa kita lihat diacara pesta-pesta resepsi pernikahan. Berapa banyak jumlah makanan yang sengaja disisakan, berapa banyak pula makanan yang terbuang. Lebih miris lagi, kebiasaan sebagian manusia yang menghidangkan luar biasa banyak jenis makanan di dalam jamuan makanannya.

Mari kita coba hitung berapa banyak nasi yang terbuang dalam sehari di Indonesia.

Jumlah penduduk Indonesia kurang lebih 250.000.000 orang. Jika setiap kali makan, orang Indonesia membuang 1 butir nasi saja, maka setiap hari nasi yang dibuang oleh 1 orang Indonesia ada 3 butir nasi. Maka jumlah nasi yang dibuang oleh masyarakat Indonesia paling tidak dalam sehari ada = 3 butir x 250.000.000 = 750.000.000 butir nasi.

Ini paling sedikit. Benarkah kita hanya membuang 1 butir nasi saja setiap kali makan ?

Dalam 1 kg beras terdapat sekitar 50.000 butir. Jadi dalam 750.000.000 butir nasi yang terbuang = $750.000.000 : 50.000 = 15.000$ kg atau sama dengan 15 ton beras Jumlah 1 kg beras cukup untuk memberi makan 10

Ayo Ke Sekolah Minggu

Ayo, ayo, ayo cepatlah
Ayo, ayo, ayo jangan terlambat
Ayo, ayo, ayo ikutlah aku
Pergi ke sekolah minggu

} 2x

Reff:
Burung-burungpun beryanyi
Syalala..la..la..la..la..la...
Bunga-bunga pun menari
Goyang kiri dan kanan.

(Lagu SKS 2012)

• Doa Pembuka

Allah yang baik, kami berterima kasih karena Engkau telah memberikan alam yang indah untuk kami. Hari ini kami ingin belajar bersama-Mu untuk mencintai dan merawat keindahan alam dan lingkungan di sekitar kami. Berkatilah kami dan bimbinglah kami selalu. Amin.

2. Ilustrasi

Merah, Putih, dan Angelina

Di sebuah daerah perkampungan, terdapat sebuah taman kecil. Di taman itu hiduplah berbagai tanaman yang indah. Tanaman-tanaman itu hidup dengan penuh kegembiraan. Setiap hari mereka mendapat sinar matahari dan air yang cukup. Tanah di taman itu juga sangat subur. Banyak orang senang berkunjung untuk melihat keindahan taman itu. Suatu ketika, taman yang indah itu berubah menjadi kotor dan rusak. Banyak sampah

berserakan. Bunga-bunga indah yang tumbuh di taman itu, dipetik dan dicabut seenaknya, oleh para pengunjung taman itu. Lama kelamaan, taman itu tidak lagi dikunjungi banyak orang. Tampaklah di salah satu bagian taman itu dua tangkai bunga mawar, merah dan putih yang masih tersisa.

Mawar merah berkata kepada mawar putih, *"tih, hatiku sedih sekali saat ini."* *"Iya, aku juga sangat sedih rah, kita sudah tidak disayangi lagi"*, sahut mawar putih. *"Dulu kita selalu didatangi dan dilihat banyak orang, tapi sekarang tak ada yang mau datang melihat kita"*, kata mawar merah dengan hati yang sangat sedih. *"Tempat tinggal kita sekarang menjadi kotor dan bau."*, sahut mawar putih.

Begitulah sepeggal percakapan yang dilakukan mawar merah dan putih melihat kondisi tempat tinggal mereka. Waktu terus berjalan, kerusakan di taman itu semakin parah. Semua orang tidak peduli lagi dengan taman itu. Sampai akhirnya ada seorang gadis kecil yang manis bernama Angelina. Pagi itu, Angelina dan ibunya sedang berjalan-jalan. Ketika melewati taman itu, Angelina berkata *"ma, kasihan ya bunga-bunga itu."* Tiba-tiba Angelina berlari ke arah bunga-bunga yang masih tersisa, lalu menyiramkan air minum yang dibawanya ke atas bunga-bunga itu. Sepulangnya dari jalan-jalan pagi itu. Angelina meminta ibunya membelikan beberapa bunga untuk di tanam di taman itu. Keesokan paginya, dengan penuh kegembiraan Angelina dan kakaknya Regita datang ke taman itu. Mereka menanam bunga-bunga yang telah mereka beli. Setiap pagi, Angelina dan Regita datang ke taman itu. Mereka membuang sampah-sampah yang berserakan dan merawat bunga-bunga di taman itu. Perbuatan kedua gadis kecil itu pun diperhatikan oleh orang-orang di sekitar taman itu. Pada hari berikutnya, satu per satu orang-orang di sekitar taman itu pun berdatangan. Mereka datang membantu kedua gadis manis itu. Sampai akhirnya, taman itu kembali menjadi indah dan banyak dikunjungi orang. Kegembiraan kembali terjadi di taman itu. Kegembiraan itu tidak hanya dirasakan oleh Angelina, Regita, dan semua orang, tetapi juga oleh mawar merah dan putih.

Berbagi kepada sesama tersebut merupakan bentuk tanggung jawab kita sebagai manusia terhadap apa yang sudah diberikan Tuhan kepada kita

Contoh yg dapat dilakukan dalam konteks komunitas basis (lingkungan/*kring*) adalah seperti apa yg sudah dikenal dng "Jimpitan". Contoh lain yg dapat dilakukan dalam lingkup yg lebih besar adalah dengan ikut ambil bagian dalam Koperasi dan atau CU.

Pertanyaan pembuka bagi pembawa:

Mari kita mencoba minilik di dalam kehidupan sehari-hari kita? setiap kali kita makan adakah nasi yang tersisa dipiring saudara? Jika tidak ada saudara termasuk orang yang bersih. Jika ada, berapa butir? Kira-kira adakah satu butir yang tersisa? (*peserta diajak untuk berpikir setelah itu dipaparkan data dari FAO*)

ILUSTRASI

Berikut ini merupakan sebuah potongan berita dari Badan Pangan Dunia (FAO) yg berada di bawah PBB (Perserikatan Bangsa Bangsa) tentang keadaan pangan:

"Kajian FAO temukan fakta bahwa 1/3 makanan yang diproduksi manusia tiap tahun (1,3 milyar ton) terbuang percuma. Menilik laporan yang dibuat badan pangan dunia tersebut sungguh sangat miris. Di beberapa daerah di sisi dunia mengalami bencana kelaparan. Namun di sisi lain banyak makanan dibuang sia-sia. Sungguh mencengangkan memang angka 1,3 milyar ton. Jika saja jumlah makanan tersebut dikruskan uang sungguh luar biasa besar, Apalagi jika dimanfaatkan untuk membantu negara-negara yang menderita bencana kemanusiaan.

Melihat laporan FAO di atas sungguh mencengangkan, dan apabila dihitung-hitung angka 1,3 milyar ton makanan tersebut setara dengan 750 milyar dolar atau sekitar 825 trilyun rupiah. Yang lebih mencengangkan lagi sisi angka pemborosan mencapai angka yang fantastis namun di sisi lain sekitar 870 juta orang kelaparan setiap harinya.

Pertemuan Ketiga

BELAJAR BERBAGI SEBAGAI UNGKAPAN SYUKUR ATAS KARUNIA ALLAH MEMULIAKAN ALLAH

TUJUAN

Menyadari bahwa kita adalah makhluk yang sangat dicintai oleh Allah dengan segala apa yang kita miliki. Sebagai bentuk ungkapan syukur itu kita wujudkan dalam tindakan berbagi.

DOA PEMBUKA

Bapa pencipta kehidupan, kami bersyukur atas segala rahmat yang boleh kami nikmati hingga saat ini. Engkau memberikan kepada kami rejeki yang cukup. Terkadang kami lupa kepada sesama kami yang membutuhkan dan kami seolah-olah tidak melihat penderitaan orang lain, padahal Engkau memberikan kepada kami rejeki yang cukup.

Kami menyadari bahwa kami dipanggil untuk menjadi pelayan-Mu. Namun, pada kenyataannya ketika kami bahagia, kami seringkali melupakan Engkau. Allah Bapa yang maha pengasih, kami mohon rahmat-Mu agar menerangi hati dan pikiran kami dalam pertemuan kami saat ini. Demi Kristus Tuhan kami. Amin.

PENGANTAR

Manusia dipanggil untuk memuliakan dan mengabdikan Allah. Pengabdian dan pemuliaan Allah itu melalui makhluk ciptaan-Nya yang paling mulia yaitu manusia. Bentuk nyatanya adalah dengan berbagi kepada sesama.

3. Dinamika pembelajaran

● Permainan

Pohon, Kera, Penebang dan Pemburu

Teknik Permainan

- ❖ Peserta dibagi menjadi tiga orang untuk masing-masing kelompok.
- ❖ Dua peserta dari masing-masing kelompok menjadi pohon dengan cara berhadap-hadapan dan kedua tangan berpegangan.
- ❖ Satu peserta menjadi kera. Peserta yang menjadi kera berlindung pada dua temannya yang menjadi pohon.
- ❖ Peserta yang menjadi kera berlindung dengan duduk jongkok di bawah tangan dua temannya yang bergandengan.
- ❖ Jika pembina memberi aba-aba penebang pohon maka pohon harus berpindah ke kera lain. Sedangkan kera tetap diam di tempat.
- ❖ Jika Pembina memberi aba-aba pemburu maka kera harus berpindah ke pohon yang lain.
- ❖ Jika Pembina memberi aba-aba longsor maka pohon dan kera harus berganti pasangan.
- ❖ Peserta yang tidak mengikuti perintah dihukum dan masing-masing peserta hanya punya waktu berpindah dalam 5 hitungan. Untuk variasi semakin agar semakin seru hitungan dapat dikurangi. Pohon atau kera yang tidak mendapat pasangan dianggap gugur.

● Makna permainan.

Adik-adik kera dan pohon melambangkan orang yang mencintai alam, sedangkan penebang dan pemburu melambangkan orang yang merusak alam dan lingkungan. Ketika kita tidak mampu mencintai alam dan lingkungan kita, maka alam dan lingkungan kita perlahan-

lahan akan punah. Alam dan lingkungan kita tidak lagi bisa menjadi pelindung serta tempat berlindung yang aman dan menyenangkan. Sebaliknya jika kita mencintai alam dan lingkungan kita dengan gembira. Maka kita membuat alam dan lingkungan kita tempat yang aman buat berlindung bagi semua ciptaan Tuhan.

- **Mewarnai** (Lih. lampiran)

4. Sabda Tuhan

Kej 2:4-9.15

Itulah riwayat penciptaan alam semesta. Ketika TUHAN Allah membuat alam semesta, belum ada benih yang bertunas dan belum ada tanam-tanaman di bumi, karena TUHAN belum menurunkan hujan dan belum ada orang untuk mengerjakan tanah itu. Tetapi air mulai merembes dari bawah dan membasahi permukaan bumi. Kemudian TUHAN Allah mengambil sedikit tanah, membentuknya menjadi seorang manusia, lalu menghembuskan napas yang memberi hidup ke dalam lubang hidungnya; maka hiduplah manusia itu. Selanjutnya TUHAN Allah membuat taman di Eden, di sebelah timur, dan ditempatkan-Nya di situ manusia yang sudah dibentuk-Nya itu. TUHAN Allah menumbuhkan segala macam pohon yang indah, yang menghasilkan buah-buahan yang baik. Di tengah-tengah taman tumbuhlah pohon yang memberi hidup, dan pohon yang memberi pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Kemudian TUHAN Allah menempatkan manusia itu di taman Eden untuk mengerjakan dan memelihara taman itu.

5. Penugasan dan perutusan

Adik-adik melalui kisah merah, putih, dan Angelina kita sudah belajar mengenai bahwa bukan hanya manusia yang perlu dicintai, tetapi alam dan lingkungan kita juga perlu dicintai. Alam dan lingkungan yang rusak tidak hanya membuat hati kita sedih dan tidak nyaman, tapi juga membuat makhluk hidup yang lain bersedih dan tidak nyaman. Dari kisah

DOA PENUTUP

Allah Bapa yang Mahakasih kami sadar bahwa kami manusia yang lemah, sering kali kami jatuh terutama dalam mendidik anak-anak. Kami sering kali kurang menyediakan waktu untuk mendampingi keluarga. kami juga sering kali memaksakan kehendak bukan memberikan fasilitas untuk minat anak-anak. Kami bersyukur karena pada hari ini kami disadarkan bahwa mendidik dan meluangkan waktu bagi keluarga menjadi hal yang pokok di dalam kehidupan kami. Bantulah dan ajarilah kami agar kami mampu menjadi pendidik yang baik di dalam keluarga dan lingkungan sekitar kami. Semoga kami dapat memberikan teladan dan bukan hanya memberi petunjuk/perintah belaka. Demi Kristus Tuhan kami.

LAGU PENUTUP



DOA UMAT

- P Marilah kita bersama-sama berdoa kepada Allah Bapa Yang Maha Kuasa yang mengutus Putra-Nya Yesus Kristus untuk memberikan pengajaran dan keteladanan kepada kita sekalian.
- L Semoga Allah Yang Mahakuasa mengaruniakan kerukunan dan kedamaian bagi kita sekalian yang berkumpul di sini untuk merenungkan makna APP di tahun 2014 ini. Marilah kita berdoa kepada Allah: "Limpahilah kami dengan kasih karunia-Mu, Ya Tuhan."
- L Semoga dengan permenungan APP 2014 ini, kita sekalian yg menjadi orangtua dimampukan untuk memberi kepercayaan kepada anak-anak kita. Dengan demikian pemberian kepercayaan itu dapat membantu anak-anak kita untuk menjadi pribadi yg lebih baik. Marilah kita berdoa kepada Allah: "Limpahilah kami dengan kasih karunia-Mu, Ya Tuhan."
- L Semoga permenungan APP 2014 ini semakin menyadarkan kami akan arti pentingnya kebersamaan dalam keluarga dengan meluangkan waktu sebaik-baiknya, yg akan membangun kualitas hidup bersama antara orangtua dan anak-anak kita. Marilah kita berdoa kepada Allah: "Limpahilah kami dengan kasih karunia-Mu, Ya Tuhan."
- L Semoga kita dapat menjadi orang yg tidak melulu memaksakan keinginan kita, melainkan menyesuaikan dengan minat dan kemampuan orang lain. Sehingga dengan demikian kita akan menumbuhkan inovasi baru, semangat yg baru bagi generasi mendatang. Marilah kita berdoa kepada Allah: "Limpahilah kami dengan kasih karunia-Mu, Ya Tuhan."
- P Allah Bapa yang Maha Kuasa, dalam diri kami terdapat banyak kelemahan, maka bantulah kami untuk menghayati dan mengaplikasikan permenungan APP 2014 ini dengan sebaik-baiknya. Demi Kristus Tuhan kami. Amin.

tersebut kita juga bisa belajar untuk mencintai alam dan lingkungan kita seperti kita mencintai diri kita dan orang-orang yang kita sayangi. Selain itu kita juga bisa belajar dari permainan pohon dan kera, kita bisa belajar untuk melihat akibat ketika kita tidak mencintai alam dan lingkungan kita. Sehingga melalui akibat itu kita bisa belajar untuk mengetahui perlunya mencintai alam dan lingkungan di sekitar kita. Pada akhirnya, seluruh permainan dan pembelajaran kita diteguhkan dengan sabda Tuhan. Tuhan mengajak kita semua untuk selalu mencintai dan menjaga alam dan lingkungan kita agar tetap baik. Oleh karena itu untuk melaksanakan ajakan sabda Tuhan itu, maka setelah adik-adik pulang ke rumah, mintalah satu saja tanaman kepada orang tua adik-adik. Cintailah dan rawatlah tanaman itu supaya jangan sampai mati. (*tanaman tidak harus beli, bisa tanaman yang sudah ada di rumah.*)

6. Lagu dan Doa penutup

• Lagu

Kubersyukur

Kubersyukur Yesus slalu bersamaku
Kubersyukur atas berkat-berkat-Nya.
Ayah, ibu, saudara, dan temanku
Sluruh alam diciptakan bagiku

Reff:

Yesus Kau mengasihiku
Yesus Kau mencintaiku
Tak pernah Kau tinggalkanku
Kau slalu bersamaku, wowowo..
Yesus Kau sahabatku
Yesus Engkau cintaku
Yesus Kau kekasihku
Dekaplah diriku slalu

(Theme Song SKS 2012)

- **Doa penutup**

Tuhan Yesus, kami berterima kasih karena hari ini, Engkau telah membimbing kami, untuk belajar mencintai alam dan lingkungan di sekitar kami. Kini berkatilah kami agar selamat sampai di rumah dan bisa mencintai alam dan lingkungan di rumah kami masing-masing. Amin.



kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, engkau telah setia memikul tanggung jawab dalam perkara yang kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu. Kini datanglah juga hamba yang menerima satu talenta itu dan berkata: Tuan, aku tahu bahwa tuan adalah manusia yang kejam yang menuai di tempat di mana tuan tidak menabur dan yang memungut dari tempat di mana tuan tidak menanam. Karena itu aku takut dan pergi menyembunyikan talenta tuan itu di dalam tanah: Ini, terimalah kepunyaan tuan! Maka jawab tuannya itu: Hai kamu, hamba yang jahat dan malas, jadi kamu sudah tahu, bahwa aku menuai di tempat di mana aku tidak menabur dan memungut dari tempat di mana aku tidak menanam? Karena itu sudahlah seharusnya uangku itu kauberikan kepada orang yang menjalankan uang, supaya sekembaliku aku menerimanya serta dengan bunganya. Sebab itu ambillah talenta itu dari padanya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh talenta itu. Karena setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan. Tetapi siapa yang tidak mempunyai, apa pun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya. Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi.

RENUNGAN SINGKAT

Kita sebagai orang tua telah dipercaya oleh Allah, oleh karenanya untuk menjaga kepercayaan tersebut kita perlu membina anak-anak kita sesuai dengan harapan Allah. Harapan Allah akan anak-anak adalah mereka datang pada Allah “Biarkanlah anak-anak itu datang padaKu, janganlah menghalang-halangi mereka, karena orang-orang itu yang mempunyai kerajaan surga”. Anak-anak adalah mahkota orang tua yang memiliki beragam potensi, sikap mereka yang apa adanya-jujur berkenan dihadapan Tuhan. Orang tua seperti kita perlu menaruh kepercayaan pada anak-anak kita untuk dapat berkembang secara optimal sehingga menumbuhkan kepekerjaan diri seorang anak seperti yang dikehendaki oleh Allah sama seperti Allah telah memberikan kepercayaan kepada kita (Bdk. FC art 27).

diarahkan untuk menjadi dokter, dan Anton mengikuti apa yang diminta oleh ayahnya itu demi baktinya kepada sang Ayah. Anton masuk jurusan kedokteran tetapi dalam hati, ia masih ingin menjadi arsitek, dan parahnya pada saat Anton mendapat tugas untuk membuat tugas akhir, ia tidak dapat menyelesaikannya dengan baik karena hatinya tidak di sana. Ia ingin menjadi arsitek. Bukan seorang dokter.

- * Melihat cerita di atas, kira-kira bagaimana masa depan Anton? Apakah ia akan menjadi dokter?

SHARING

BACAAN INJIL: MAT 25: 14-30

(Perumpamaan tentang talenta)

“Sebab hal Kerajaan Sorga sama seperti seorang yang mau bepergian ke luar negeri, yang memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka. Yang seorang diberikannya lima talenta, yang seorang lagi dua dan yang seorang lain lagi satu, masing-masing menurut kesanggupannya, lalu ia berangkat. Segera pergilah hamba yang menerima lima talenta itu. Ia menjalankan uang itu lalu beroleh laba lima talenta. Hamba yang menerima dua talenta itu pun berbuat demikian juga dan berlaba dua talenta. Tetapi hamba yang menerima satu talenta itu pergi dan menggali lobang di dalam tanah lalu menyembunyikan uang tuannya. Lama sesudah itu pulanglah tuan hamba-hamba itu lalu mengadakan perhitungan dengan mereka. Hamba yang menerima lima talenta itu datang dan ia membawa laba lima talenta, katanya: Tuan, lima talenta tuan percayakan kepadaku; lihat, aku telah beroleh laba lima talenta. Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu. Lalu datanglah hamba yang menerima dua talenta itu, katanya: Tuan, dua talenta tuan percayakan kepadaku; lihat, aku telah beroleh laba dua talenta. Maka kata tuannya itu

Lampiran



kidpad.blogspot.com

Pertemuan Ketiga

AKU DICINTA, MAKA AKU RAJIN BELAJAR

TUJUAN

Melalui pertemuan ini, diharapkan anak-anak semakin menyadari bahwa mereka itu disayang oleh Yesus. Wujud sayangnya Yesus kepada anak-anak adalah memberi mereka kemampuan berpikir, boleh bersekolah, bertemu dengan teman-teman sebaya, dirawat dan dicintai oleh orang tua, dsb. Menyadari bahwa mereka dicintai Yesus, sebagai balasan cinta kepada-Nya ialah dengan rajin belajar.

PENGANTAR

Adik- adik yang manis, kita bertemu kembali untuk yang ketiga kalinya. Kali ini kita akan bergembira bersama, karena Yesus selalu menaruh suka cita kepada kita. Adik-adik yang baik, Tuhan Yesus selalu mencintai kita. Ada yang bisa menunjukkan buktinya? Iya, benar...bukti bahwa Yesus selalu mencintai adik-adik adalah kesehatan, boleh bersekolah, bertemu dengan teman-teman sebaya, dirawat dan dicintai oleh orang tua, dsb.

Apakah adik-adik juga mencintai Yesus? Naaah...jika “Iya” maka coba adik-adik tunjukkan cinta itu kepada Yesus. Salah satu balasan cinta kita kepada Yesus adalah dengan rajin belajar. Yesus kan sudah memberi kita otak untuk berpikir dan kesempatan belajar di sekolah. Maka, ayo kita rawat dan pergunakan pemberian Yesus ini dengan baik.

1. Lagu dan Pembuka

- Lagu :

- Pertanyaan yang muncul dari keadaan ini adalah: dari begitu banyak kegiatan anak, berapa banyak waktu yang mereka gunakan untuk keluarga?Kemudian, bagaimana sikap mereka kepada Tuhan?
- Sebagai orang tua, apakah kita sudah mengajarkan tentang moralitas, pentingnya kejujuran, pentingnya berbagi dan memikirkan orang lain?
- Banyak hal yang mungkin kita lupakan karena kesibukan pribadi kita. Pertanyaan berikutnya adalah: Bagaimana dengan generasi kita mendatang? Apakah kita membentuk generasi yang terampil dan pandai **tetapi** kosong dalam hatinya?
- Sudahkah kita memakai waktu kita untuk menanamkan nilai dan mendidik anak kita sendiri di luar pembelajaran formal mereka? Apakah kita sudah meluangkan waktu untuk keluarga kita?
- Beberapa pertanyaan di atas dapat kita renungkan dalam kehidupan kita di rumah, dan satu hal yang tidak kalah penting yang perlu kita diskusikan sekarang adalah:
 - * Secara tidak sadar, orang tua mendidik anak itu untuk berkompetisi. Dalam hal apa? Anak harus mendapat nilai yang sempurna (baik), jika mereka mendapat nilai jelek, maka anak itu akan dimarahi.. (*ini hal yang pada umumnya terjadi di masyarakat kita, dengan alasan: kita tidak mau anak kita gagal, nilai baik itu mencerminkan bahwa anak itu kelak akan mendapat kehidupan yang layak.*)Apakah hal ini benar?
 - * Salah satu pertanyaan yang dapat menjadi perbincangan adalah apa yang terjadi jika orang tua sudah mendapatkan apa yang mereka inginkan dari sang anak?
 - * Misalnya: Anton tergolong anak yang cerdas. Dalam sekolah, dia selalu mendapat nilai yang baik, bahkan dia selalu masuk peringkat 1 di kelasnya. Sewaktu dia dewasa, ia ingin menjadi seorang arsitek karena dia suka menggambar dan sangat tertarik dengan bangunan-bangunan yang enak untuk ditinggalli. Akan tetapi Anton berasal dari keluarga dokter. Ayahnya ingin agar Anton menjadi dokter seperti dia. Anton

Untuk itu sebelum kita merenungkan apa yang akan kita lakukan, baik bagi kita untuk mempersiapkan diri sehingga kita layak dihadapan Allah Bapa Kita dengan merefleksikan apa yang sudah kita lakukan sepanjang hari ini.....

DOA TOBAT

(Allah yang maha rahim aku menyesal atas segala dosaku. Sebab itu patut aku engkau hukum karena telah menghina Engkau yang maha murah dan maha baik bagiku. Aku benci atas segala dosaku dan berjanji dengan pertolongan rahmatmu tidak akan berbuat dosa lagi. Allah ampunilah aku orang berdosa ini)

LAGU PEMBUKA

DOA PEMBUKA

Allah Bapa di Surga, kami berkumpul pada hari ini untuk merenungkan pertemuan APP ketiga ini tentang bagaimana “memberi kepercayaan”. Semoga kami hari ini memperoleh penyadaran kembali serta pemahaman yg lebih mendalam tentang bagaimana mewujudkan pertobatan dalam masa prapaskah ini. Utuslah Roh Kudus-Mu untuk membuka hati dan pikiran kami bagi proses pertobatan ini dengan sebaik-baiknya. Demi Kristus Tuhan Kami. Amin.

PERMENUNGAN BERSAMA

(Bahan: film “Terampil dan pandai tetapi kosong di hati”)

Pembahasan Film:

- Anak-anak masa kini sibuk dengan banyak kegiatan. Mereka mengikuti banyak les tambahan, les musik, dan kegiatan-kegiatan sekolah lain. Pulang sekolah atau pelajaran atau les, waktu mereka habis dengan teknologi, seperti komputer, laptop, games, atau kegiatan-kegiatan lain yang mereka lakukan demi kesenangan mereka sendiri.

Aku Anak Tuhan Yesus

(lagu: “Aku anak Indonesia” - Joshua)

Aku anak Tuhan Yesus
cerdas dan pintar.
Karena aku selalu
Belajar tiap hari... bikin PR dan suka baca.

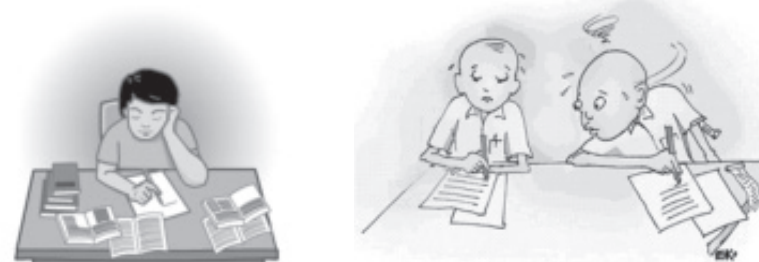
- A ... Aku cinta Tuhan Yesus
- B ... Belajar tak kenal lelah
- C ... Cinta mama dan papaku
- D ... Di sekolah aku juara.

- **Doa Pembuka :**

(Bisa diganti dengan doa lain yang sudah disiapkan pendamping/ anak)

Ya Yesus yang baik, kami bersyukur berterima kasih atas hari yang Engkau beri. Terima kasih atas mama-papa yang merawat dan mencintai kami. Semua yang kami terima ini adalah bukti cintamu kepada kami. Tuntunlah kami, ya Tuhan, agar kami bisa membalas cintamu dengan hal yang sederhana, yaitu belajar dengan rajin. Temanilah kami saat kami belajar, agar kami bersekolah dengan lancar dan mendapat nilai yang baik, sehingga orang tua kami juga senang. amin

2. Mengamati Gambar





- Anak-anak diajak untuk mengamati gambar dan diminta untuk memberikan komentar dengan bantuan pertanyaan:
 - Gambar apa sajakah itu?
 - Bagaimana pendapat adik-adik ketika melihat masing-masing gambar?
 - Manakah yang pernah adik-adik lakukan?
 - Bagaimana perasaan adik-adik ketika melakukan perbuatan seperti yang ada di gambar?

3. Yuk kita main.... “Malu Bertanya, sesat di Jalan”

Bertanya adalah Tanda Anak yang Suka Belajar. Oleh karena itu, melalui permainan ini anak-anak didorong agar mau dan berani bertanya tentang segala hal yang belum atau tidak dimengertinya. Permainan ini amat sederhana, yakni meminta anak-anak merangkai sebuah kalimat tanya atas jawaban yang telah disediakan bagi mereka. Jawaban yang disediakan di sini adalah contoh, maka pembina diharapkan menambahkan sendiri seturut dengan kemampuan atau daya nalar anak.

Dua satu anak diminta maju ke depan. Pembina (*atau anak didik*) membawa barang (*pensil, buah, jam, dsb*) atau secarik kertas yang bertuliskan nama benda tertentu yang disembunyikan di belakang punggungnya. Pembina memberi *clue* tentang barang itu untuk memancing agar dua anak tadi menebak barang apa yang sedang dibawa oleh pembina dengan cara memberi pertanyaan kepada pembina berkaitan dengan ciri-ciri barang itu. Pembina hanya perlu menjawab “Ya”, “Bukan / tidak” dan “Hampir benar / Bisa jadi”. Permainan ini berakhir jika dua anak itu menebak

Pertemuan Kedua

BELAJAR IKHLAS DENGAN MENARUH KEPERCAYAAN PADA ANAK

TUJUAN

Membawa umat untuk memberikan kepercayaan kepada anak atau orang yang lebih muda demi kepentingan anak atau orang muda itu sendiri dan demi kepentingan bersama. Tema ini juga membawa umat pada kesadaran bahwa manusia secara tidak sadar memiliki egoisme dan idealisme yang kurang benar. Dalam hal ini, idealisme yang kita miliki tidak sesuai dengan keadaan orang di sekitar kita.

PENGANTAR

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang **pertama**, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang **utama**, karena **sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga**. Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai **peletak dasar** bagi pendidikan moral dan religius. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain. Bagi seorang anak, keluarga merupakan persekutuan hidup pada lingkungan keluarga tempat di mana dia menjadi diri pribadi atau diri sendiri. Keluarga juga merupakan wadah bagi anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya. Disamping itu keluarga merupakan tempat belajar bagi anak dalam segala sikap untuk berbakti kepada Tuhan sebagai perwujudan nilai hidup yang tertinggi. Dengan demikian jelaslah bahwa orang yang pertama dan utama bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anak adalah orang tua.

- L Bagi kita yg berjuang mencari nafkah bagi keluarga. Semoga kita dapat menjadi pribadi yg peka dalam mendengarkan suara hati, selalu mengupayakan mencari rezeki yg halal bagi penghidupan keluarga kita. Marilah kita berdoa: "Curahkanlah rahmat-Mu kepada kami, ya Tuhan."
- L Bagi anak-anak kita. Semoga anak-anak kita menjadi pribadi yg berkembang oleh karena keteladanan yg kita lakukan. Semoga anak-anak juga dapat menjadi anak yg berbaki bagi seluruh anggota keluarganya dengan memilah-milah apa yg baik dan benar bagi bekal hidup mereka. Marilah kita berdoa: "Curahkanlah rahmat-Mu kepada kami, ya Tuhan."
- P Allah sumber segala belas kasih, curahkanlah rahmat-Mu kepada kami agar kami selalu dapat membina keluarga dengan baik dengan menjadi anggota keluarga sesuai dng peran dan tanggung jawab masing-masing. Demi Yesus Kristus, Tuhan, dan Pengantara kami. Amin.

DOA "BAPA KAMI"

DOA PENUTUP

Ya Tuhan Yesus, terima kasih atas teladan keluarga Nazaret yang menjadi teladan bagi keluarga kami. Arahkanlah hati dan pikiran kami agar semakin hari kami semakin menjadi orangtua yg bertanggung jawab bagi keluarga kami. Dan semoga kami bertanggung jawab bukan dengan menghalalkan segala cara, melainkan selalu menerapkan cara-cara yg sesuai dng ajaran-Mu sendiri. Oleh karena itu, Bapa, kami mohon berkat-Mu agar kami mampu untuk setia dalam membangun dan membina kehidupan keluarga kami dengan baik. Demi Kristus, Tuhan, dan pengantara kami. Amin.

LAGU PENUTUP

dengan benar barang apa yang dipegang oleh pembina. Jika permainan usai, boleh dipilih pasangan peserta lainnya.

4. Mendengarkan Sabda Tuhan

Lukas 2: 41-49

"Yesus pada umur dua belas tahun dalam Bait Allah"

Tiap-tiap tahun orang tua Yesus pergi ke Yerusalem untuk merayakan Hari Raya Paskah. Dan ketika Yesus berumur dua belas tahun,



mereka pergi ke perayaan itu sesuai kebiasaan. Sehabis perayaan itu mereka pulang, tetapi Yesus, Anak itu, masih tinggal di Yerusalem, dan ayah ibu-Nya tidak tahu. Mereka menyangka Ia ikut dalam rombongan. Sesudah berjalan sepanjang hari barulah mereka mencari Dia di antara sanak saudara dan kenalan-kenalan mereka. Tetapi mereka tidak menjumpai-Nya, jadi mereka kembali ke Yerusalem mencari Dia. Setelah tiga hari mencari, mereka mendapati Dia di dalam Rumah Tuhan. Ia sedang duduk mendengarkan para guru agama dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Semua orang yang mendengar Dia heran karena jawaban-jawaban-Nya yang cerdas. Orang tua-Nya pun heran melihat Dia. Ibu-Nya berkata kepada-Nya, "Nak, mengapa Kaulakukan ini kepada kami? Ayah-Mu dan ibu-Mu cemas mencari Engkau!" Yesus menjawab, "Mengapa ayah dan ibu mencari Aku? Apakah ayah dan ibu tidak tahu bahwa Aku harus ada di dalam rumah Bapa-Ku?"

- **Renungan:**

Adik-adik yang manis, berapa umur Yesus saat Ia diajak ayah dan ibu-Nya ke Bait Allah? Usia Yesus pada saat itu tidak jauh dengan usia adik-adik sekarang kan? Naaah... apa yang dilakukan Yesus di Bait Allah (*merayakan Paskah, mendengarkan pengajaran guru Agama, bertanya-jawab dengan guru agama*)?. Kita bisa lihat kan bahwa pada

usia seperti adik-adik ini Yesus juga belajar. Dari Injil yang kita dengar, kita bisa tahu bahwa Yesus itu memiliki semangat belajar yang tinggi. Bayangkan saja, 3 hari Yesus berada di Bait Allah bersama dengan guru agama untuk menimba ilmu. Bukan hanya itu saja, Yesus juga menunjukkan bahwa dia rajin belajar dengan melontarkan pertanyaan kepada gurunya itu. Pertanyaan yang diajukan Yesus kecil membuat dia semakin pandai.

Adik-adik yang terkasih, mari kita teladani sikap Yesus yang rajin belajar ini. Ketika Yesus rajin belajar, ia dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh gurunya. Jawaban Yesus kecil ini membuat guru dan orang-orang di Bait Allah heran. Mengapa mereka heran? Karena jawaban Yesus itu benar. Apabila ditulis dalam rapor, nilai Yesus pasti 10 J. Oleh karena itu, adik-adik yang pintar, selain belajar dengan rajin, mintalah kepada Yesus agar diberi rahmat supaya rajin dan pandai. Belajar itu akan menjadi sempurna jika adik-adik juga berdoa.

5. Lagu dan Doa Penutup

• Lagu

“Ku mau Cinta Yesus”

Ku mau cinta Yesus selamanya
Ku mau cinta Yesus selamanya
Meskipun badai silih berganti dalam hidupku
Ku tetap cinta Yesus selamanya
Ku mau cinta Yesus selamanya
Ku mau cinta Yesus selamanya
Meskipun badai silih berganti dalam hidupku
Ku tetap cinta Yesus selamanya.

Reff:

Ya Abba Bapa, ini aku anakmu,
Layakkanlah seluruh hidupku,

ibu-Nya malam itu juga, lalu menyingkir ke Mesir, dan tinggal di sana hingga Herodes mati. Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: “Dari Mesir Kupanggil Anak-Ku.”

RENUNGAN SINGKAT

Keluarga adalah basis nyata gereja. Yusuf sudah memberikan contoh pada kita semua bahwa sebagai kepala keluarga dia memilih keutuhan keluarganya meski harus mengalami hal yang tidak nyaman, pergi dari mesir. Tanggung jawab kepala keluarga (secara umum peran Bapak/Ibu) yang mempertahankan keluarga dan berani mengambil resiko demi kebaikan. Sama seperti perintah Allah kepada Yusuf bahwa: menyelamatkan itu bukan perintah untuk pergi “sendiri” tapi membawa semuanya (ayat 21).

Bapak/Ibu itu tidak hanya “nuturi” tapi juga memberikan teladan atau contoh nyata dalam kehidupan. Wujud keteladanan inilah yang nantinya akan membawa anak dapat belajar semakin mendalam melalui hal-hal yang sederhana.

Keharmonisan sebuah rumah tangga berawal dari proses interaksi yang sehat antar anggota keluarga. Sehat secara ekonomi, sehat secara psikis maupun secara social. Semua kondisi tersebut berawal dari kesehatan rohani yang bersumber oleh kehendak baik Allah. Oleh karenanya sebagai tanggapan atas Kehendak baik Allah tersebut kita harus berbuat Baik, dengan melakukan segala sesuatunya dengan baik.

DOA UMAT

- P Marilah kita bersama-sama dengan segenap kerendahan hati berdoa kepada Tuhan yg selalu mendampingi dan menyempurnakan kehidupan keluarga kita.
- L Bagi Keluarga kami seluruhnya. Allah yg berbelas-kasih, kami mohon terang kurnia-Mu bagi kehidupan keluarga kami agar semakin hari kami semakin mampu meneladan hidup keluarga Nazaret. Marilah kita berdoa: “Curahkanlah rahmat-Mu kepada kami, ya Tuhan.”

tidak mau rejeki dari kesulitan banyak orang”. “mending meskipun kecil hasil yang Abah dapat tapi tidak pernah menyusahkan banyak orang, abah mendapatkan rejeki dengan keringat yang abah keluarkan sendiri.” Terang abah.

Melihat cerita abah seperti ibu dan cemara menjadi semakin bangga pada abah mereka.

Sharing iman

Pertanyaan pendalaman

1. Apa yang saudara rasakan setelah mendengarkan cerita diatas
2. Apa kita sebagai orang tua memiliki waktu untuk anggota keluarga kita, sejauh mana waktu yang kita luangkan untuk keutuhan keluarga kita?
3. Apakah yang sekarang saudara lakukan hingga saat ini apakah akan berujung pada pada keutuhan keluarga dan akan berakhir dengan kebahagiaan?
4. Apa yang akan saudara kerjakan setelah merasakan, memikirkan ilustrasi diatas?

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang tinggal di dalamnya dan disatukan dalam satu ikatan serta saling tergantung satu dengan yang lainnya. Tidak hanya itu saja, seorang bapak juga berjuang mati-matian untuk mencukupi kebutuhan hidup untuk keluarganya. keluarga

BACAAN INJIL

(Mat 2:13-15,)

Setelah orang-orang majus itu berangkat, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata: “Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya, larilah ke Mesir dan tinggallah di sana sampai Aku berfirman kepadamu, karena Herodes akan mencari Anak itu untuk membunuh Dia”. Maka Yusuf pun bangunlah, diambarnya Anak itu serta

Ya Abba Bapa, ini aku anakmu,
Pakailah sesuai dengan rencanamu.

- **Doa Penutup :**

(Bisa diganti dengan doa lain yang sudah disiapkan pendamping/ anak)

Tuhan Yesus yang baik, kami memuji dan bersyukur kepadamu karena Engkau sangat mencintai kami. Terima kasih karena Engkau telah memberkati Sekolah Minggu ini dan mau bermain bersama kami. Kami mohon kepadamu, ya Yesus-ku, supaya Engkau menolongku saat kami belajar, baik di sekolah maupun di rumah, lebih-lebih saat kami ujian nanti. Sebagai balasan atas cinta-Mu pada kami, kami berjanji akan belajar lebih rajin lagi. Amin.



Pertemuan Keempat

AYO BELAJAR MENABUNG!

TUJUAN

Melalui pertemuan IV ini anak-anak diajak untuk mulai belajar hidup hemat. Anak mau diajari untuk tidak mudah memiliki sifat konsumtif, misalnya dengan suka membeli ini dan membeli itu. Pada akhirnya, anak diarahkan untuk belajar menabung. Mereka bisa menabung dari uang jajan yang diberikan orang tua kepada mereka.

PENGANTAR

Pada pertemuan kedua ini anak-anak hendak diajak melihat kebiasaan hidup mereka, terutama dalam hal kebiasaan jajan atau membeli mainan. Ketika anak-anak pergi ke sekolah, biasanya mereka mendapat uang saku untuk jajan. Apakah semua uang saku tersebut habis untuk beli jajan? Ataukah anak-anak sudah diajarai untuk hemat dan menabung?

1. Lagu dan doa pembuka

● Lagu Pembuka

ANAK BIJAK

Kumau jadi anak bijak, bijak, bijak
Kumau jadi anak bijak, B-I-J-A-K, bijak
(2x)

Lebih suka menabung, Daripada diboroskan
Hidup hemat lebih beruntung
Anak bijak disayang Tuhan

berjalan dan banyak sekali kemajuan yang dia peroleh". "Dia sudah bisa membelikan sepeda anaknya yang sudah mulai besar." Lanjut orang itu semakin meyakinkan abah.

Dalam pikiran abah sempat bingung dengan iming-iming tersebut. Namun abah mencoba mendengarkan harti nuraninya dan meski berat mencoba menyampaikan apa yang menjadi keputusannya.

"Begini bapak.. saya sudah memikirkan tawaran bapak dalam seminggu ini." Ujar Abah lirih. "saya berterima kasih atas kepercayaan yang Bapak berikan kepada saya, namun saya belum bisa menerima tawaran tersebut. Ujar abah." Saya memilih tetap menjadi tukang becak saja, saya mohon maaf Bapak." Ujar abah sekalian mohon diri.

Merasa bingung dengan pembicaraan singkat ini, orang tersebut hanya bisa mengangguk kepala sembari mengulurkan tangan merespon tangan Abah.

Abah kembali menuju becaknya dan mulai melayani pelanggan-pelanggannya.

Entah apa yang dipikirkan oleh Abah, yang jelas dari sikapnya yang sopan menolak tawaran orang tersebut benar-benar membuat tanda Tanya. Penjelasan baru akan diceritakan kepada seluruh anggota keluarganya yang sedang bercengkrama seperti biasa di sore hari.

"Cemara, tahu nggak kenapa Abah tidak bisa menerima pekerjaan yang ditawarkan orang itu?" Abah memancing anaknya yang sudah bisa berpikir untuk memberikan responnya.

"Abah takut kehilangan waktu berdialog dengan kalian semua, karena kalian adalah harta yang paling berharga bagi abah selama hidup di dunia ini" lanjut abah dengan nada datar. Cemata dan ibunya pun heran mendengar jawaban abah. "selain itu, ada prinsip yang abah tidak bisa langgar". Abah terus terang tidak bisa mengambil keuntungan dari orang-orang yang susah. Abah membayangkan jika abah adalah orang yang ditolong orang itu dan harus mengembalikan uang orang tersebut dengan bunga yang lumayan besar dan abah tidak belum bisa mengembalikan, pasti situasinya tambah menyiksa orang-orang yang terlibat. Ya Abah sendiri, orang yang menagih abah, dan yang punya uang tentunya". Abah

waktu dan makan beberapa gorengan yang terhidang di depan mata, mulailah orang itu bercerita kepada Abah.

Saya punya perusahaan yang baru saya rintis. Geraknya di bidang keuangan, ya..semacam koperasilah." Terang orang itu. Abah tetap saja bungkam sambil mengamati cara orang tersebut bercerita. "model geraknya, kita jemput bola pak. Kita cari orang yang membutuhkan uang. Lalu kita tawari jasa kita. Sebagai imbalan kita minta bagi hasil sekitar 5-10% setiap hari" lanjut orang itu. "dari hasil itu kita bisa mendapatkan keuntungan yang lumayan untuk dibawa pulang." Tegas orang tersebut berusaha meyakinkan Abah.

"Saya kira bapak adalah orang yang cocok sebagai salah satu agen saya". "sebagai orang yang sering berjumpa dengan banyak. Pasti banyak mengetahui orang-orang yang butuh dana untuk menyelesaikan persoalannya". "sisi yang lain, bapak terlihat sabar dan tekun. Saya yakin bapak pasti dapat menjalankan usaha ini." "lumayan pak, kalau dibandingkan dengan usaha bapak mengayuh becak pasti hasilnya bisa 4 sampai 5 kali lipat, gimana pak?" cetus orang itu sambil mengharapkan respon dari Abah.

Abah mengeryitkan dahi. Ada harapan dapat penghasilan lebih besar yang dia bisa berikan untuk keluarganya. "Tapi kalau aku harus menghabiskan banyak waktu untuk pekerjaan ini. Lalu bentuk komunikasi yang sudah terjalani selama ini. Haruskah semua yang sudah terbentuk ini aku hilangkan dan diganti dengan penghasilan lebih besar" menyadari bahwa dirinya dalam keadaan bimbang, Abah memilih untuk tetap diam. "begini saja pak, supaya tidak menghabiskan waktu kita berdua 1 minggu lagi saya kasih kabar tentang tawaran Bapak." Ujar Abah yang masih dalam keadaan bimbang.

Satu minggu berlalu dan abah tetap saja bimbang dengan 2 alternatif yang harus dia pilih. Akhirnya setelah tambah pusing setelah memikirkan, Abah mencoba berdoa, menyerahkan keputusan apa yang akan dia ambil kepada Tuhan. Hari dimana mereka harus bertemupun datang. Abah datang tepat waktu di tempat mereka minum.

"Gimana khabarnya bapak?" sapa orang itu. ":sekedar berbagi informasi, orang yang saya mintai tolong menjalankan uang saya kemarin,

- **Doa**

Tuhan Yesus yang baik, selamat datang di hati kami. Kami ingin bertemu dan belajar kepada-Mu. Terutama kami ingin belajar untuk bersyukur atas rejeki yang boleh kami terima. Kami ingin menjadi anak-anak-Mu yang mau hidup hemat dan mulai belajar menabung dari rejeki yang kami terima. Semoga Tuhan sudi menguatkan niat kami untuk mulai belajar menabung. Demi Kristus Tuhan kami. Amin.

2. **Dinamika Anak**

Anak-anak yang terkasih di dalam Tuhan, apakah kalian pernah mendengarkan pepatah berikut ini: "Rajin pangkal pandai, Hemat pangkal kaya"? Apa *sih* artinya pepatah itu? Siapa yang tahu artinya (*memberi kesempatan kepada anak untuk menjawab*)? Nah... arti dari pepatah itu adalah: "orang yang rajin belajar akan menjadi orang yang pandai; orang yang hemat akan menjadi orang yang kaya". Sekarang saya mau tanya, siapa yang mau jadi anak yang pandai? Kalau mau jadi anak pandai maka harus BELAJAR. Sekarang, siapa yang mau jadi anak punya uang sendiri (kaya)? Nah, kalau kepingin punya uang sendiri maka harus hemat dan belajar menabung.



- **Mendengarkan Cerita Pembina:**

(pembina bisa memberikan contoh cerita yang lain yang lebih sesuai sejauh ide ceritanya masih mirip)

Di sebuah kompleks perumahan, tinggalah Andi bersama dengan keluarganya. Andi saat ini sedang duduk di SD kelas 3. Dia biasanya pergi ke sekolah dengan diantar oleh ayahnya naik sepeda motor. Kebetulan sekolah Andi ada di kompleks perumahan itu juga, tidak jauh dari rumahnya.

Suatu hari, ketika Andi diantar oleh ayahnya ke sekolah, ia melihat kakak kelasnya pergi ke sekolah dengan naik sepeda. Andi merasa senang melihat kakak kelasnya itu pergi ke sekolah dengan sepeda. Andi juga ingin pergi ke sekolah dengan naik sepeda. Sepulang sekolah Andi bercerita pada orang tuanya bahwa ia ingin pergi ke sekolah dengan naik sepeda. Sayangnya, Andi belum punya sepeda sendiri. Lalu Andi meminta dibelikan sepeda untuk pergi ke sekolah.

Ayah Andi : “Andi, maaf ya nak, Ayah belum punya uang untuk beli sepeda buat kamu. Ayah masih harus membayari sekolahmu dan sekolah adikmu. Lain kali saja ya Andi!”

Andi protes : “Tapi, Yah... aku ingin pergi sekolah dengan naik sepeda!”

Ayah Andi : “Andi bener-bener ingin punya sepeda sendiri ya?”

Jawab Andi : “Iya, Yah..”

Ayah Andi : “Kalau begitu, coba mulai besok kamu belajar menabung. Coba kamu mulai belajar menyisihkan uang sakumu dari Mama. Barangkali kamu bisa menyisihkan uang sakumu Rp. 300,- setiap hari. Uang itu kamu tabung baik-baik di kaleng celenganmu.”

Tanya Andi : “Buat apa Andi menabung, Yah?”

Ayah Andi : “Nanti kalau uangnya sudah terkumpul banyak,

DOA PEMBUKA

Tuhan sumber kasih, kami berkumpul bersama ditempat ini untuk mendalami makna APP 2014 bagi kehidupan keluarga kami. Kami menyadari bahwa kami sering kali mengalami jatuh-bangun dalam membangun kehidupan keluarga kami. Utuslah Roh Kudus-Mu agar menerangi hati kami agar kami mampu membangun kehidupan keluarga agar sesuai dengan kehendak-Mu. Demi Yesus Kristus, Tuhan dan pengantara kami. Amin

ILUSTRASI

Memilih Pekerjaan Sesuai Dengan Hati Nurani

Suatu hari ketika bercengkrama dengan seluruh anggota keluarganya, Abah menceritakan kejadian yang baru saja dialaminya.

Ketika sedang duduk menunggu penumpang langganannya, Abah didatangi oleh seorang yang tampak rapi dan berparas intelek. “bapak..” demikian orang itu mencoba menyapa Abah. “Ya, Apa yang bisa saya bantu untuk anda?” timpal ramah Abah.

“Ayo kita cari tempat yang enak untuk mengobrol. Disini panas dan kurang enak untuk bercerita.” “itu ada warung kecil, mungkin kirta bisa minum sesuatu yang segar disana.” Ajak orang itu sambil menunjukkan tangannya ke sembrang jalan.

“Wah, kalau jam segitu biasanya saya banyak mendapat tumpangan, kalau saya pergi ke warung bersama bapak, nanti saya bisa tidak dapat tumpangan. “tolak halus Abah kepada ajakan orang tadi.

“Gini bapak..bapak akan saya tawari pekerjaan. Mungkin bapak akan suka. Tapi kalau dibicarakan kayakl gini kan jadi kurang enak. Ayolah sebentar saja kog.” Jawab orang itu seraya mencoba meyakinkan.

Abahpun akhirnya mencoba menuruti kemauan orang tersebut. Toh niatnya baik, meskipun beresiko tidak mendapatkan imbalan jasa kayuhnya. Setelah duduk dan menikmati es jeruk yang disajikan pemilik

DOA TOBAT

(Allah yang maha rahim aku menyesal atas segala dosaku. Sebab itu patut aku engkau hukum karena telah menghina Engkau yang maha murah dan maha baik bagiku. Aku benci atas segala dosaku dan berjanji dengan pertolongan rahmatmu tidak akan berbuat dosa lagi. Allah ampunilah aku orang berdosa ini)

LAGU PEMBUKA

Keluarga Cemara

C F G C

Harta yang paling berharga adalah keluarga

Am Dm F G

Istana yang paling indah adalah keluarga

C F G C

Puisi yang paling bermakna adalah keluarga

Am Dm F G C

Mutiara tiada tara adalah Keluarga

F G

Selamat pagi Emak

C Am

Selamat pagi Abah

F G C

mentari hari ini berseri indah

F G

Terima kasih Emak

C Am

Terima kasih Abah

F G F G C

Penuh hati berkata dari kami putra putri yang siap berbakti

kamu bisa beli sepeda sendiri. Kamu tahu, nak? Sepeda motor yang buat ngantar kamu ke sekolah itu dulu ayah beli juga dari hasil menabung lho!"

Andi : "Oh, ya? Berarti dengan menabung Andi bisa punya uang yang lebih buat beli sepeda ya, Yah?"

Ayah Andi : "Iya, betul itu Nak.. Bagaimana, kamu mau mulai belajar menabung?"

Andi : "Iya... iya.. mulai besok Andi kepingin mulai menabung, ah!"

Sejak saat itu Andi mulai belajar menabung. Andi menyisihkan uang sakunya Rp. 300 setiap hari. Bahkan, beberapa kali Andi menahan diri untuk tidak beli banyak kue demi menabung Rp. 500,- Karena rajin menabung, tanpa terasa kaleng celengan Andi menjadi penuh uang. Andi sekarang punya tabungan sendiri. Dan ketika Andi sudah naik ke kelas 4 SD, dia ingin membeli sepeda. Andi menyerahkan uang tabungannya itu kepada Ayahnya. Ayah Andi tahu bahwa tabungan Andi masih kurang sedikit untuk membeli sepeda. Namun, karena melihat niat dan kemauan Andi untuk menabung, akhirnya Ayah Andi mau menambahi kekurangan uang itu dan membelikannya sepeda baru.

Kini ketika kelas 4 SD, Andi sudah bisa mandiri. Ia tidak lagi diantar pergi ke sekolah oleh ayahnya. Andi sudah bisa pergi sekolah sendiri dengan naik sepeda. Andi lebih berbahagia lagi, sebab sepeda baru yang dimilikinya itu dibeli dari hasil menabung.

- **Pendalaman Materi:**

anak-anak diajak untuk melihat kebiasaannya dalam menggunakan uang.

Pertanyaan:

1. Siapa saja dari kalian yang sudah diberi uang saku oleh ayah atau ibu untuk sekolah?
2. Uang itu digunakan untuk apa?

3. Apakah semua uang saku itu kalian habiskan?
4. Siapa di antara kalian yang sudah pernah menyetor uang sakunya untuk ditabung?
5. Untuk apa kita menabung?
6. Mengapa kita perlu menabung?

● **Permainan: Hutan Kolam**

Hutan Kolam

5 5 5 5 3 3 2 2 1 7 6
 Ma -ri ki - ta per -gi ke hu - tan ko - lam

Mari kita pergi berenang
 Mari kita pergi berlari
 Awas ada buaya!! BUAYA...!!!
 (setiap anak/kelompok melakukan suit)

Cara main:

- a. Masing-masing anak diminta untuk mencari teman sepasang-sepasang.
- b. Mereka diajak untuk menyanyikan lagu “Hutan Kolam” sambil melakukan gerakan.
- c. Ketika sampai pada kata “BUAYA!! (yang ke-2) masing-masing anak diminta untuk saling adu suit (*pingsut*).
- d. Barang siapa yang kalah dalam suit harus mengekor (ikut) di belakang pemenang.
- e. Kelompok yang menang tersebut mencari lawan lagi untuk bermain “Hutan Kolam”
- f. Permainan ini bisa dilanjutkan sampai ditemukan 2 kelompok besar yang akan bermain di babak final.

Pertemuan Pertama

**BELAJAR TANGGUNG JAWAB
 DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI**

TUJUAN

Menyadari bahwa Allah telah memberikan kasih yang luar biasa kepada kita sebagai umatnya sehingga kita perlu mewujudkan pekerjaan yang sesuai dengan kehendakNya.

PENGANTAR

Keberhasilan dan kegagalan merupakan suatu kejadian yang melibatkan semua orang yang pada lingkup suatu tempat tertentu. Apabila keadaan hidup kita tidak jauh lebih baik lagi, maka ini merupakan teguran bagi kita untuk Tuhan dan datang lebih dekat denganNya melalui doa dan perbuatan baik.

Dalam keluargapun kita tidak lepas dari segala kekurangan yang sering kali mengantar kita pada suatu kondisi kita berbuat dosa. Untuk itu dalam mewujudkan rasa tanggung jawab kita dalam kehidupan berkeluarga kita perlu belajar lagi, bahwa banyak sekali jalan bimbingan yang ditunjukkan kepada kita untuk hidup lebih baik, tentunya hidup yang sesuai dengan kehendak Bapa yang telah memberikan kepercayaan kepada kehidupan kita.

Untuk itu sebelum kita merenungkan apa yang akan kita lakukan, baik bagi kita untuk mempersiapkan diri sehingga kita layak dihadapan Allah Bapa Kita dengan merefleksikan apa yang sudah kita lakukan sepanjang hari ini.....

- g. Jika jumlah kelompok ternyata ganjil, pembina dapat membagi 2 kelompok yang tidak mendapat pasangan itu ke dalam kelompok lain.

- **Pemaknaan permainan Hutan Kolam**

Sesuatu yang besar itu selalu dimulai dari hal-hal yang kecil. Hal-hal yang kecil itu jika dikumpulkan sedikit demi sedikit, maka hanyilnya tanpa terasa menjadi besar. Begitu pula dengan menabung. Jika uang yang kita miliki, meskipun hanya sedikit, dikumpulkan hari demi hari, maka suatu saat nanti kita pasti akan memiliki uang (tabungan) yang banyak. Dengan uang itu kita bisa membantu orang tua kita untuk membeli barang-barang keperluan kita sendiri, misalnya: sepeda, buku, alat tulis, sepatu, baju, dan lain-lain.

3. Mendengarkan Sabda Tuhan

Pembina mengajak anak-anak untuk membaca bersama-sama teks Kitab Suci berikut ini.

Mazmur 126: 5-6

Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya.

4. Belajar Bersama Tuhan (refleksi)

- *Setelah membaca teks Mazmur di atas, pembina menyampaikan maksud (makna) dari teks tersebut. Pembina dapat memberikan ilustrasi kepada anak-anak tentang petani yang menabur benih padi dengan susah payah. Petani-petani itu harus bekerja keras untuk merawat padi tersebut sampai membuahkannya bulir-bulir padi. Nah.. setelah bekerja keras menanam dan merawat, tiga bulan kemudian (100 hari) para petani itu dapat memanen hasil padinya dengan penuh sukacita.*

Anak-anak yang manis, apakah kalian pernah melihat petani yang sedang bekerja di sawah? Apa saja yang mereka lakukan di sawah? ah Tahukah kalian, bahwa untuk dapat memanen padi, para petani itu harus bekerja keras untuk menanam dan merawat padi tersebut. Ya.. untuk memanen padi para petani harus berangkat pagi-pagi benar (jam 6). Mereka harus mulai dari membajak sawah dulu. Setelah itu mengairi sawahnya *biar* subur. Kemudian petani-petani itu menanam benih padi dengan cara membungkuk dan berjalan mundur. Pasti punggung mereka terasa capek, ya..! Setelah benih padi ditanam, mereka harus merawatnya. Mereka harus memberi pupuk, menyemprotkan cairan anti hama, dan menjaga sawahnya agar padi-padi yang mulai tumbuh tidak dimakan burung. Nah, setelah merawat selama 100 hari (3 bulanan) mereka bisa memanen padi yang sudah menguning. Ketika memanen, biasanya wajah petani kelihatan begitu gembira. Ternyata hasil kerja keras mereka selama ini bisa berbuah banyak dan bisa dipanen. Apa yang dialami petani ini seperti sebuah pepatah, "*Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang kemudian; bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian*". Artinya, orang-orang yang bekerja keras terlebih dahulu, akan mendapat hasil yang menyenangkan.

Sama halnya dengan hidup hemat dan menabung; kita juga perlu bekerja keras untuk tidak boros. Anak-anak harus bisa menahan diri untuk tidak menghabiskan uang sakunya untuk membeli kue (jajanan) atau mainan. Kalau biasanya anak-anak mendapat uang saku Rp. 1.000-2.000 dihabiskan untuk beli kue, sekarang anak-anak mulai hemat. Mungkin uang yang kembalian dari beli kue bisa disimpan atau dimasukkan kaleng celengan. Apakah kebiasaan ini mudah dilakukan? Tentu tidak! Kebiasaan menabung itu tidak *gampang* lho.. Makanya anak-anak harus bisa belajar membiasakan diri, menahan keinginan untuk menghabiskan uang saku.

Kalau kita sudah punya kebiasaan hidup hemat dan rajin menabung, kita akan punya simpanan uang yang lebih. Uang itu bisa kita gunakan untuk membeli keperluan kita. Dengan begitu hati kita akan gembira, karena kita bisa membeli barang-barang kebutuhan kita dengan uang kita sendiri. Anak-anak pasti bangga dong bisa membeli

Bahan Pertemuan **Aksi Puasa Pembangunan** **2014**

Buku Panduan
DEWASA

CATATAN

Pertemuan ketiga dan ke empat merupakan aplikasi (praktek) dari hasil pertemuan ke satu dan kedua dalam bentuk praktek kerja nyata, antara lain:

1. Tabungan hijau, menanam sayur dalam polybag
2. Membuat pupuk kompos
3. Membuat bank sampah
4. Membuat mainan dari sampah kertas/plastik untuk adik-adik sekolah minggu
5. Membuat video lagu *vocal group*, rekaman kreatif (*diunggah ke YouTube*)
6. dll

Cantoh: Langkah-Langkah membuat tabungan hijau

- A. Penjelasan tentang tabungan hijau
- B. Cara - cara menanam tanaman/sayur di dalam polybag
- C. Cara merawat dan membesarkan tanaman
- D. Penjelasan mengenai cara memasarkan (untuk langkah awal di cari konsumen dari umat paroki/lingkungan setempat .



barang kebutuhannya dengan uang tabungannya sendiri! Jadi, anak-anak tidak cuma sekedar minta uang atau minta dibelikan Ibu dan Ayah saja. Dengan begitu, anak-anak bisa disebut anak yang baik, anak yang mandiri, anak yang bijak, dan semakin disayang oleh Tuhan.

5. Kerjaku Minggu Ini

Mulai minggu ini, anak-anak diajak untuk belajar menyisihkan uang saku sekolah untuk ditabung. Anak-anak dihimbau agar tidak seslu menghabiskan uang saku mereka. Aksi belajar menabung ini hendaknya diberitahukan kepada orang tua, agar orang tua mereka turut membantu si anak agar semakin giat menabung.

6. Lagu dan Doa penutup

- Lagu

Hati-hati Gunakan Tanganmu!

*Hati-hati gunakan tanganmu!
Hati-hati gunakan tanganmu!
Karna Bapa di surga melihat ke bawah
Hati-hati gunakan tanganmu!*

*Hati-hati gunakan uangmu!
Hati-hati gunakan uangmu!
Karna Bapa di surga melihat ke bawah
Hati-hati gunakan uangmu!*

- Doa Penutup:

Tuhan Yesus, kami kembali mengucap syukur kepada-Mu atas belajar kami hari ini. Kami boleh belajar bersama teman-teman dan bergembira bersama. Terimakasih juga karena kami kau perbolehkan mendengarkan sabda-Mu. Semoga mulai hari ini kami memiliki semangat dan niat untuk hidup hemat, dan mulai

belajar menabung. Bantulah kami ya Tuhan agar kami semakin hari bisa menjadi anak yang baik bagi teman-teman, orang tua, dan bagi Gereja. Amin.



LAGU PENUTUP

Pertemuan ditutup dengan Lagu Penutup (dapat dipilih lagu lain yang sesuai dengan tema orang muda atau menyesuaikan dengan keadaan setempat). Keterangan lagu: Contoh lagu penutup pertemuan di bawah ini dapat dilihat pada video yang disertakan.

(Pembina memutar video lagu dan mengajak peserta untuk bernyanyi bersama)

Sing A Little Song To Jesus

You feel right (2x)
Kyowa, kyowa, kyowa hu
Fyowa,fyowa, atana
Sing a little song to Jesus
You feel right

Move a little bit to Jesus
You feel right (2x)
Kyowa, kyowa, kyowa hu
Fyowa,fyowa, atana
Move a little bit to Jesus
You feel right

Jump a little bit to Jesus
You feel right (2x)
Kyowa, kyowa, kyowa hu
Fyowa,fyowa, atana
Jump a little bit to Jesus
You feel right

Say a little prayer to Jesus
You feel right (2x)
Kyowa, kyowa, kyowa hu
Fyowa,fyowa, atana
Say a little prayer to Jesus
You feel right

MEMBANGUN NIAT DAN KARYA

Peserta diajak untuk membuat niat/tekad, rencana, dan aksi nyata dari hasil pertemuan APP dengan aktivitas dan kegiatan yang berdampak positif, berdaya guna bagi sesama, dan memberdayakan orang lain agar semakin memiliki arti hidup. Rencana aktivitas yang dapat dilakukan mis: gerakan kelompok minat dan bakat, tabungan hijau, kreativitas limbah sampah, arisan kelompok, menabung, dll. Tayangan video/film pendek dapat menjadi inspirasi dalam memunculkan ide kreatif dan inovatif demi pengembangan diri, sesama, dan kelompok OMK. *(Pendamping memutar tayangan video)*

DOA PENUTUP

(dapat diganti dengan doa lain yang telah disiapkan oleh pendamping atau peserta yang telah ditunjuk)

Bapa Yang Maha Baik, kami bersyukur kepada-Mu atas pembelajaran yang telah kami terima dari pertemuan ini. Setiap manusia, Engkau ciptakan untuk mengembangkan dunia ini dengan semangat iman dan tindakan kasih yang nyata. Engkau meminta manusia untuk memelihara alam semesta ini dengan baik karena Engkau telah menciptakannya dengan baik adanya pula. Tanggungjawab untuk memelihara alam semesta ini juga menjadi tanggungjawab kami sebagai orang muda katolik.

Bantulah kami untuk lebih menyadari jati diri kami dalam mengembangkan iman secara kreatif dan inovatif demi mewujudkan dan melanjutkan karya keselamatan Allah kepada sesama dan lingkungan hidup kami. Mampukan kami dalam dalam tekad dan rencana untuk terbuka pada rencanaMu melalui kegiatan dan aktivitas kami. Tanpa bantuan rahmatMu, kami tidak akan mampu melangkah maju dan memaknai semua aktivitas kreatif dan inovatif kami dalam terang iman kepadaMu.

Maka kami serahkan seluruh rencana yang telah kami buat dalam pertemuan ini ke dalam penyelenggaraanMu. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

Bahan Pertemuan **Aksi Puasa Pembangunan** **2014**

Buku Panduan **ORANG MUDA KATOLIK** **(OMK)**

dan membentuk jaringan jemaat (lih. Kis 17:16-34; 2 Kor 2:1-4). Kreativitas dan inovasi Paulus dalam menggunakan media dan sarana komunikasi menjadikan pewartaan iman dapat dikenal di banyak tempat.

NILAI-NILAI YANG DIHARAPKAN DARI PERTEMUAN APP II

1. Beriman itu bukan sekadar doa dan ke gereja tetapi juga harus bermuara pada aksi dan karya nyata. Dalam mewujudkan misi tersebut, OMK diajak untuk menyadari tanggungjawabnya sebagai orang beriman yang dicintai Allah dengan terlibat aktif dalam 3M: melibatkan, mengembangkan, dan mencerdaskan diri sendiri dan orang lain.
2. Beriman secara kreatif dan inovatif bermula dari kesadaran melihat realitas dan kenyataan sosial masyarakat, lingkungan keluarga atau lingkungan sekitar yang memprihatinkan.
3. Beriman berarti menjaga dan merawat alam dan lingkungan sekitar sebagai wujud rasa bersyukur pada Tuhan
4. Sebagai bentuk tanggung jawab Iman, OMK ikut andil menjaga eksistensi gereja dengan cara-cara baru yang inovatif dalam mencapai arah dan tujuan pendidikan lembaga Katolik.
5. Orang Muda menyadari bahwa proses pembelajaran itu berlangsung sepanjang hidup dengan cara mengevaluasi hasil belajar sebelumnya yang akan memunculkan kreasi dan inovasi baru
6. Dalam proses pembelajaran menjadi manusia beriman yang mempunyai tanggung jawab atas pribadi yang mandiri maupun tanggung jawab bersama, OMK perlu belajar demokrasi dengan masuk menjadi anggota credit union/ membuat kegiatan kelompok yang produktif dan menghasilkan keuntungan baik secara pribadi maupun bersama.

Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau? Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.

Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya. Sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak melawat Aku. Lalu mereka pun akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang atau sakit, atau dalam penjara dan kami tidak melayani Engkau? Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku. Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal.”

PENEGUHAN

1. Pendamping mengajak peserta untuk meneguhkan hasil diskusi dan permenungan atas Teks Kitab Suci Matius 25:31-46. Tujuan utama yang diharapkan dari proses peneguhan ini adalah ajakan Yesus untuk bertindak nyata secara kreatif dan inovatif kepada sesama yang membutuhkan dan terhadap keprihatinan sosial atau lingkungan sekitar yang dilihat dan dirasakan.
2. Santo Paulus juga memberikan contoh kreativitas dan inovasi dalamewartakan ajaran kasih Kristus kepada banyak orang. Cara yang digunakan Paulus ialah melalui surat-surat yang dikirimkan kepada jemaat di berbagai tempat (Roma, Korintus, Tesalonika, Filipi, dll). Media surat menjadi sarana bagi Paulus untuk menyatukan umat

Pertemuan Pertama

TEMA: JATI DIRIKU

Persiapan Pertemuan:

Kitab Suci, kertas A4 dan alat tulis/spidol, Laptop, LED, alat musik gitar dll, gambar ilustrasi yang diperbesar ukuran A2.

TUJUAN

Agar OMK semakin menemukan jati diri sebagai ciptaan Allah dengan belajar sepanjang hidup melalui aktivitas atau kegiatan yang dilakukan

LAGU PEMBUKA

Diawali dengan Lagu Pembuka (dapat dipilih lagu lain yang sesuai dengan tema orang muda atau menyesuaikan dengan keadaan setempat). Keterangan lagu: Contoh lagu pembuka pertemuan di bawah ini dapat dilihat pada video yang disertakan.

(Pendamping memutar video lagu dan mengajak peserta untuk bernyanyi bersama)

Pekerja Kristus

Telah lama kucari-cari
Langkah hidup yang lebih pasti
Hidup penuh kemenangan setiap hari
Suatu saat Yesus panggilk
Menjadi pekerja
Melayani jadi saksi bagi Dia

Reff:

Bukan sembarang pekerja syalala
Yesusku luar biasa syalala
Dia raja s'gala raja syalala
Memanggilku menuai ladang-Nya
Hanya anugrah semata syalala
Aku dipakai oleh-Nya syalala
Sungguh amat istimewa
Menjadi pekerja Kristus yang mulia

DOA PEMBUKA

(dapat diganti dengan doa lain yang telah disiapkan oleh pendamping atau peserta yang telah ditunjuk)

Allah Bapa yang Mahakasih, kami bersyukur kepada-Mu atas anugerah kehidupan yang Engkau berikan kepada kami semua. Bapa, Engkau telah menciptakan kami semua sebagai makhluk ciptaan-Mu yang mulia dan luhur, secitra dengan Engkau sendiri. Sebagai makhluk yang secitra dengan Engkau, kami diajak untuk mengenali jati diri kami yang sesungguhnya. Kami mohon rahmat-Mu dalam kegiatan ini agar kami semakin mengenal diridalam aktivitas kami sebagai orang muda Katolik dan dalam aktivitas hidup kami sehari-hari. Bantulah kami untuk menemukan jati diri kami yang sejati dalam mengembangkan karya keselamatan-Mu di dunia. Tuhan, kami serahkan seluruh perjalanan kegiatan APP ini dari awal hingga akhir agar selaras dengan rencana dan kehendak-Mu sendiri. Demi Yesus Kristus Tuhan dan pengantara kami, kini dan sepanjang masa, Amin.

PENGANTAR TEMA

(Pendamping membacakan pengantar tema pertemuan Aksi Puasa Pembangunan I, atau meminta peserta untuk membacakan, atau pendamping menyampaikan pengantar dengan membahasakan ulang kepada peserta sesuai dengan kemampuan daya tangkap peserta)

PERTANYAAN PANDUAN DISKUSI KELOMPOK

1. Menurut kelompok, seandainya kalian menjadi Rico, apa yang akan kalian lakukan?
2. Bagaimana langkah-langkah yang akan kalian lakukan?
3. Mengapa kalian melakukan perbuatan tersebut?
4. Praktekkan hasil diskusi dalam bentuk simulasi!
5. Evaluasi hasil simulasi yang telah kalian lakukan

Membaca Teks Kitab Suci

TEKS KITAB SUCI (Mat 25: 31-46)

Penghakiman Terakhir

“Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapannya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing, dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya. Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku.

Maka orang-orang benar itu akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian?

Akhirnya hari yang ditunggu-tunggu pun tiba. Rico segera berangkat dengan mengendarai motor kesayangannya. Kurang lebih satu setengah jam, Rico sampai dipinggiran kota, perasaan senang dan bahagia mulai tergambar dalam ekspresinya. Dia mulai membayangkan ekspresi wajah neneknya yang akan menyambutnya dengan gembira. Neneknya yang selalu ceria meskipun sudah keriput di sana-sini. Tak berapa lama Rico sudah memasuki kampung neneknya. Rico heran dengan perubahan yang terjadi di kampung neneknya. Banyak toko-toko baru dan sawah-sawah dan sawah-sawah telah menjadi perumahan. Cukup lama Rico tidak mengunjungi rumah neneknya.

Rico memakirkan kendaraan di teras rumah neneknya. Neneknya yang sedang menyapu daun. Daun kering di samping rumah mendekat dan mendatangi Rico beberapa saat. "Ini cucuku Rico ya?" Rico menjawab: "Iya nek...." Nenek segera memeluk Rico. Sesudah memberikan oleh-oleh, Rico ingin mandi dulu biar segar. "Sudah cepat mandi sana Ko,...". "Nenek memasak makanan kesukaanmu. Sayur tahu tempe pedas manis." Rico bergegas mandi dan ganti baju. Ketika mencium masakan nenek, Rico mulai terasa lapar. Dia segera menyantap makanan yang disediakan neneknya. Ketika sedang mengunyah makanan, Rico baru ingat kakeknya. "Loh, kakek pergi ke mana nek?" Neneknya menjawab: "Kakek sekarang sedang merawat kebun dan memupuk sayur serta pulang sore."

Rico mengangguk-angguk sambil menghabiskan makanannya. (Kasih kakek, katanya dalam hati). Sesudah menghabiskan makanan, Rico pamit pada neneknya untuk menyusul kakek di kebun. Kebetulan kebun kakek tidak jauh dari jalan raya dan hanya 10 menit perjalanan dengan jalan kaki. Alangkah terkejutnya Rico melihat sampah yang menggantung di dekat kebun kakek dan tumpukan sampah itu benar-benar mengganggu pemandangan dan menimbulkan bau tidak sedap. Dari jauh, kakek sudah kelihatan berjalan sambil membawa cangkul. Rico segera menghampiri dan mengajak kakek naik motornya. Kakek senang sekali dibonceng oleh cucunya. Sepanjang jalan, Rico berpikir keras tentang gunung sampah yang di dekat kebun kakeknya. "Apa yang harus diperbuat Rico?"

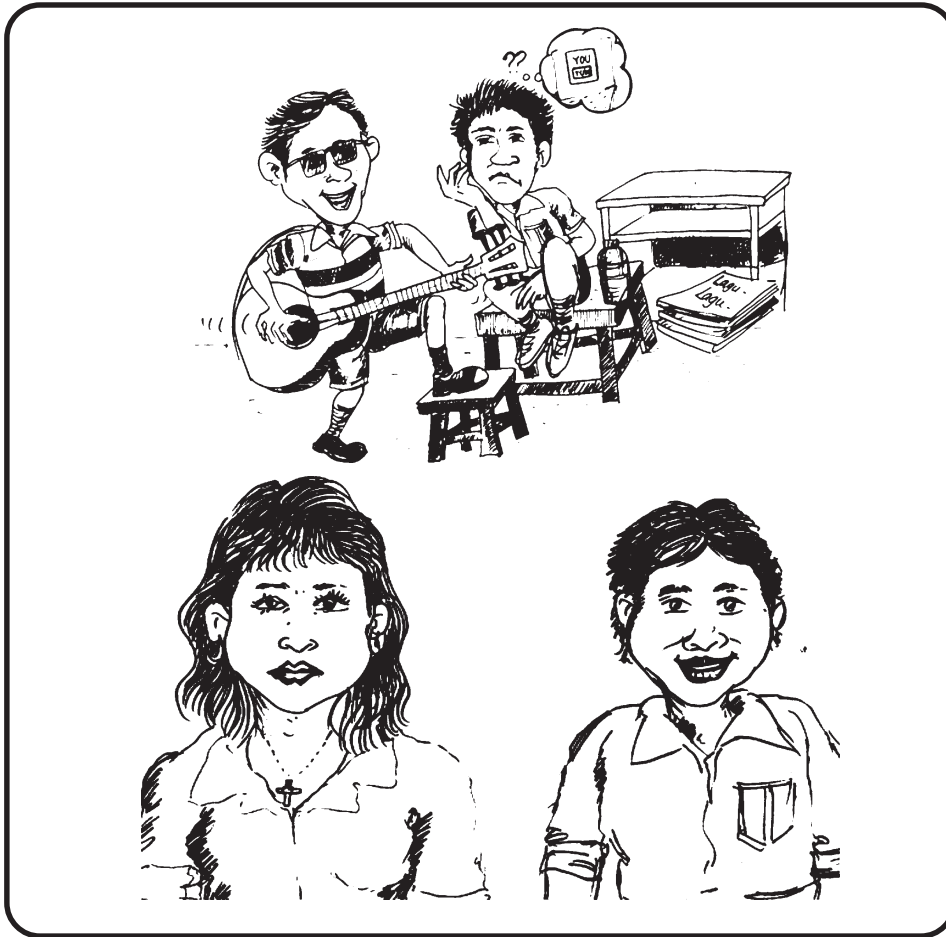
Sekarang, kita memasuki masa Prapaskah 2014. Tema dari Aksi Puasa Pembangunan (APP) tahun 2014 adalah "Belajar Sepanjang Hidup." Sebagai manusia, kita telah memiliki kemampuan yang secara alamiah sejak kita dilahirkan, yakni kemampuan untuk belajar. Tema "Belajar Sepanjang Hidup" ini mengajak kita sebagai orang-orang muda katolik menyadari kembali bahwa sepanjang hidup, kita akan senantiasa belajar pelbagai hal melalui aktivitas yang dikerjakan. Pada kesempatan ini, Orang Muda Katolik akan diajak untuk mendalami tema APP 2014 dengan menyadari Jati Diri mereka masing-masing sebagai orang beriman dan mampu mengungkapkan imannya secara kreatif dan inovatif dalam karya nyata. Paus Fransiskus I dalam perjumpaannya dengan Orang Muda Katolik se-dunia di Rio de Janeiro Brazil pada bulan Juli 2013 menegaskan bahwa *Gereja membutuhkan Anda, antusiasme Anda, kreativitas Anda dan sukacita yang begitu khas dari Anda sebagai orang muda Katolik*. Paus juga menekankan bahwa beliau mengandalkan orang muda Katolik untuk menjadi "rasul-rasul misionaris" baru di zaman modern ini.

Orang Muda Katolik bukanlah sekadar orang muda biasa yang memiliki potensi dalam diri mereka. Orang muda mengemban tanggungjawab sebagai generasi masa depan Gereja yang memiliki kepekaan kepada mereka yang miskin, lemah, tertindas, dan terpinggirkan, serta kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Orang muda Katolik memiliki tanggungjawab bersama dalam mewujudkan dan memajukan kesejahteraan hidup. Tugas dan tanggungjawab itulah yang harus diwujudkan dalam tindakan nyata dan aktivitas mereka. Tindakan kasih nyata menjadi suatu kesadaran awal yang baik dalam menggandeng karya iman kristiani dengan tindakan kasih terhadap alam semesta dan sesama.

Pada pertemuan APP pertama ini, peserta akan mendalami tema "Jati Diriku." Melalui tema ini, orang muda diajak untuk mengenali potensi yang bisa dikembangkan dan sekaligus kekurangan yang menjadi penghambat dalam mengembangkan potensi diri. Untuk sampai pada pengenalan diri tersebut, peserta diajak melihat ilustrasi yang disediakan sebagai media untuk melihat keadaan, peluang, dan potensi diri yang bisa dikembangkan. Selanjutnya, peserta diarahkan untuk belajar dari kisah pengalaman Yesus di usia muda untuk menemukan identitas diri di tengah masyarakat.

MENGAMATI GAMBAR/ILUSTRASI:

Amatilah gambar berikut ini!



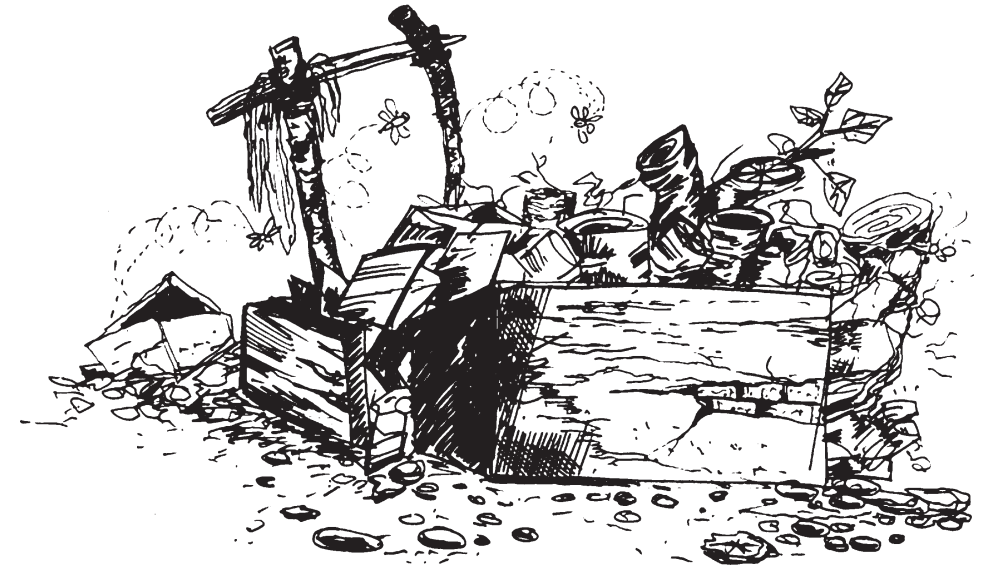
1. Pendamping membagikan lembar kerja dan memasang gambar di depan papan atau menampilkan gambar pada layar LED proyektor
2. Pendamping memberikan tugas melakukan pengamatan pada gambar

santai dan tidak tegang

3. Setelah membawakan kisah ilustrasi kepada peserta, pendamping mengajak peserta untuk masuk dalam situasi kisah yang diceritakan, memikirkan tindak lanjut dari kisah, dan mempraktikkannya dalam simulasi dengan peralatan yang telah disediakan (sampah kering: daun-daun, kertas, plastik, dll)

MENGAMATI GAMBAR ILUSTRASI

Amatilah gambar di bawah ini sambil mendengarkan dan menyimak cuplikan kisah "Kecewa Membawa Berkah"!



Kecewa Membawa Berkah

Suatu hari Rico memutuskan bahwa liburan semester tahun ini, dia ingin menghabiskan liburan di rumah neneknya di pinggiran kota. Selain untuk menengok kondisi kesehatan nenek, Rico juga rindu suasana yang segar di kampung neneknya.

PENGANTAR TEMA PERTEMUAN

(Pendamping menyampaikan tema pertemuan APP II kepada peserta)

Pada kesempatan pertemuan kedua ini, kita akan mendalami tema “Beriman secara kreatif dan inovatif”. Dalam pertemuan pertama peserta sudah diajak untuk melihat jati dirinya sebagai orang muda dengan identitas katolik. Kemudian, mereka diarahkan untuk melihat jati diri orang muda yang penuh idealisme, mimpi, aktualialisasi diri dalam kegiatan mereka. Kesadaran yang telah dibangun dan ditanamkan pada pertemuan pertama, peserta diajak untuk mengungkapkan iman katoliknya secara kreatif dan inovatif. Orang muda diajak untuk menemukan cara-cara baru yang kreatif dan inovatif dalam mengungkapkan anugerah Allah melalui berbagai kegiatan dan aktivitas mereka. Orang muda diajak untuk menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif seperti Yesus sendiri yang dengan daya kreativitasnya mengajar dengan berbagai perumpamaan (lih Mat 5:13-16; Mat 13:1-23; Mat 13:44-46; Mat 13:47-52; Luk 8:16-18). Selain itu, daya inovatif Yesus dalamewartakan kasih Allah terungkap dengan memanggil dan melibatkan 12 murid dalam tugas perutusan dengan latar belakang yang berbeda (lih. Mat 4:18-22; Luk 5:1-11; Mat 9:9-13; Luk 10:1-12). Untuk itulah, dalam kesempatan pertemuan kedua ini, peserta diarahkan untuk menemukan kreativitas dan inovasi di tengah keadaan dan keprihatinan dewasa ini. Hal ini merupakan bentuk pengungkapan iman yang berdampak pada kebaikan sesama, berdaya guna untuk hidup orang lain, dan memberdayakan orang lain untuk mengalami kehidupan yang lebih baik dan terlibat dalam karya perutusan.

KISAH ILUSTRASI

1. Pendamping mengajak peserta untuk melihat gambar ilustrasi yang diperbesar dengan ukuran kertas A2 atau menampilkan gambar ilustrasi melalui layar proyektor. Sementara peserta melihat gambar ilustrasi, pembina menceritakan kisah ilustrasi (*bisa juga peserta menyimak kisah ilustrasi*)
2. Pendamping diharapkan tetap menjaga suasana ruangan agar dapat menyimak kisah ilustrasi dengan baik, tetapi tetap dalam suasana

PANDUAN UNTUK DISKUSI DAN DINAMIKA:

1. Setelah melihat gambar ini, apa kesan dan pendapatmu mengenai kedua gambar tadi?
2. Tuliskanlah di lembar kerja yang disediakan
3. Coba carilah potensi-potensi yang ada di dalam dirimu dan catatlah kelebihan dan kekurangan yang kamu temukan?
4. Apa yang akan kalian lakukan untuk mendukung pengembangan potensi yang ada dalam dirimu?
5. Buatlah kelompok sesuai dengan minat atau potensi yang ada dalam dirimu dan sharingkan di dalam kelompok masing-masing (dalam bentuk tampilan bakat atau ekspresi dari bakat minat). Misalnya kelompok suka menyanyi dan bermain alat musik, kelompok seni rupa (menggambar, puisi, mendongeng dll), kelompok pecinta tanaman, kelompok pecinta binatang dan lain sebagainya

Membaca Kitab Suci

TEKS KITAB SUCI: LUKAS 2: 41-52

Yesus Pada Umur Dua Belas Tahun Dalam Bait Allah

Tiap-tiap tahun orang tua Yesus pergi ke Yerusalem pada hari raya Paskah. Ketika Yesus telah berumur dua belas tahun pergilah mereka ke Yerusalem seperti yang lazim pada hari raya itu. Sehabis hari-hari perayaan itu, ketika mereka berjalan pulang, tinggallah Yesus di Yerusalem tanpa diketahui orang tua-Nya. Karena mereka menyangka bahwa Ia ada di antara orang-orang seperjalanan mereka, berjalanlah mereka sehari perjalanan jauhnya, lalu mencari Dia di antara kaum keluarga dan kenalan mereka. Karena mereka tidak menemukan Dia, kembalilah mereka ke Yerusalem sambil terus mencari Dia. Sesudah tiga hari mereka menemukan Dia dalam Bait Allah; Ia sedang duduk di tengah-tengah alim ulama, sambil mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka. Dan semua orang yang mendengar Dia sangat heran akan

kecerdasan-Nya dan segala jawab yang diberikan-Nya. Dan ketika orang tua-Nya melihat Dia, tercenganglah mereka, lalu kata ibu-Nya kepada-Nya: “Nak, mengapakah Engkau berbuat demikian terhadap kami? Bapa-Mu dan aku dengan cemas mencari Engkau.” Jawab-Nya kepada mereka: “Mengapa kamu mencari Aku? Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus berada di dalam rumah Bapa-Ku?” Tetapi mereka tidak mengerti apa yang dikatakan-Nya kepada mereka. Lalu Ia pulang bersama-sama mereka ke Nazaret; dan Ia tetap hidup dalam asuhan mereka. Dan ibu-Nya menyimpan semua perkara itu di dalam hatinya. Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia.

PENEGUHAN

1. *Pendamping mengajak peserta untuk meneguhkan hasil sharing dengan membaca Kitab Suci Luk 2: 41-52.*
2. Setelah membaca teks Kitab Suci, pendamping mengajak peserta untuk mencermati proses dan hasil diskusi di awal dan mengaitkannya dengan teks Kitab Suci yang baru saja dibaca.

Pesan yang bisa diambil dari Kitab Suci:

- a) Yesus hidup bersama dengan yang lain (menjalankan adat istiadat)
- b) Yesus berani mencari, mengasah dan menggali potensi diri-Nya bersama dengan orang lain (tinggal sendiri tanpa orangtua di Yerusalem dan berdiskusi dengan ahli Taurat)
- c) Yesus mampu menemukan jati diri-Nya sebagai anak Maria & Yusuf dan juga sebagai anak Allah (ada unsur manusiawi dan rahmat Allah)
- d) Dalam diri Yesus, tampak bahwa manusia itu secitra dengan Allah.
- e) Mengembangkan diri lewat belajar dari yang sudah ada secara positif, manusia akan mendapat berkat dari Allah (dikasihi Allah dan manusia)

<p>ingin kubuka lembar baru untuk meneruskan hidupku tak mau lagi kesedihan selimuti diriku</p> <p>semua orang ingin bahagia menjalani hidup di dunia ini ingin kubukakan jawaban misteri kesenangan sejati</p> <p>berlari dan terus bernyanyi mengikuti irama sang mentari tertawa dan slalu ceria berikan ku arti hidup ini</p>	<p>We can share forever Maybe someday the sky will be coloured with our love</p> <p>I wake up in the morning Feeling emptyness in my heart This pain is just too real I dream about you, with someone else</p> <p>Please say that you love me That we'll never be apart</p> <p>You have to promise That you will be faithfull And there will be lots and lots of love It is the thing that really matters in this world...</p>
---	--

DOA PEMBUKA

Bapa yang Maha murah, kami bersyukur atas anugerah hidup yang kami rasakan hingga saat ini. Engkau menciptakan manusia sebagai citra Allah yang luhur dan mulia. Engkau memberikan kami kebebasan untuk berkreasi dan berinovasi dalam menjawab panggilan-Mu sebagai orang beriman. Engkau pula yang mengajarkan kepada kami untuk mengembangkan iman secara kreatif dan inovatif melalui hal-hal kecil dan sederhana. Semoga melalui pembekalan dan pendalaman Aksi Puasa Pembangunan ini, kami semakin menyadari keberadaan orang muda yang berani mengembangkan iman secara kreatif dan inovatif dalam setiap kegiatan dan aktivitas kami. Ajarilah kami beriman melalui perbuatan danhidupkanlah semangat kami untuk terus melangkah dan mewujudkan iman yang konkret. Semua doa dan proses pertemuan pada hari ini kami serahkan ke dalam penyertaan dan perlindunganmu, demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin.

Pertemuan Kedua

BERIMAN SECARA KREATIF DAN INOVATIF

Persiapan pertemuan:

pendamping mempersiapkan Kitab Suci, Laptop, LED Proyektor, Gambar Ilustrasi yang diperbesar ukuran A2, kertas/lembar kerja dan alat tulis, peralatan simulasi: sampah kertas, plastik, dan daun-daunan

TUJUAN

Agar OMK menemukan cara-cara kreatif dan inovatif dalam setiap aktivitas sebagai jawaban atas panggilan imannya

LAGU PEMBUKA

Diawali dengan Lagu Pembuka (dapat dipilih lagu lain yang sesuai dengan tema orang muda atau menyesuaikan dengan keadaan setempat). Keterangan lagu: Contoh lagu pembuka pertemuan di bawah ini dapat dilihat pada video yang disertakan.

(Pendamping memutar video lagu dan mengajak peserta untuk bernyanyi bersama)

CERIA - J. Rocks hari ini kudengarkan lagu yang ingin kunyanyikan terkenang semua kenangan yg tlah kualami	THE BEST THING - Mocca I've got the best thing in the world Coz' I got you in my heart And this screw little world Let's hold hand together
---	--

3. Pendamping memberikan makna atas kegiatan yang sudah dilakukan (*makna yang hendak dicapai dapat dilihat pada nilai-nilai yang hendak ditanamkan atau dari pesan Kitab Suci*)

NILAI-NILAI YANG DIHARAPKAN DARI PERTEMUAN APP I

1. Orang Muda Katolik bukanlah sembarang orang muda. Orang muda katolik dengan tugas dan tanggungjawabnya dapat menjawab tantangan dunia modern ini.
2. Melalui pengenalan akan potensi dan kekurangan yang ada di dalam diri sendiri, manusia dapat menemukan siapakah diri mereka dan jati diri mereka sesungguhnya.
3. Penemuan jati diri seseorang tidak bisa dilepaskan dari kebersamaan dengan sesama dan lingkungan di sekitar kita. Orang lain dan lingkungan akan membantu seseorang menemukan identitasnya sebagai orang muda katolik yang memiliki kebanggaan diri.
4. Sebagai manusia yang memiliki akal budi, manusia dapat mengembangkan potensi yang dimiliki seoptimal mungkin.
5. Belajar menjadi sebuah cara bagi manusia untuk dapat berkembang. Belajar tidak harus di bangku sekolah, tetapi bisa juga dari pengalaman, relasi dengan sesama, dan kedekatan dengan alam sekitar.
6. Orang muda harus berani untuk mengaktualisasikan diri di tengah masyarakat dan pantang menyerah ketika belum mendapat apresiasi/penghargaan dari orang lain.
7. Penemuan jati diri sebagai orang muda yang punya potensi, khususnya orang muda Katolik, merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus sepanjang hidup karena manusia selalu berkembang sepanjang hidup.
8. OMK harus berani keluar dari zona nyaman, berani tampil di tengah dunia modern dengan menjadi misionaris baru bagi sesama dan alam ciptaan Tuhan.

DOA UMAT

(Pendamping mengajak peserta untuk menanggapi hasil pertemuan dengan doa spontan sebagai doa komitmen pribadi)

Allah Bapa yang maha kasih, berkat Yesus Putra-Mu kami boleh berhimpun dan membuka diri atas anugerah yang Engkau percayakan kepada kami. Bukalah dan doronglah hati dan niat kami untuk menampilkan diri potensi dan talenta kami. Maka kami mohon kepada-Mu ya Tuhan, dengarkalah seruan dan permohonan anak-anak-Mu:

.....

.....

.....

Allah yang maha pemurah, dengarkanlah permohonan anak-anak-Mu yang berseru kepada-Mu. Semoga berkat kasih dan rahmat-Mu kami mampu menampilkan identitas dan jati diri kami sebagai ciptaan-Mu yang setia. Engkau telah memberi kami anugerah dengan cuma-cuma, maka bantulah kami untuk berbuat kasih dengan keseluruhan aktivitas hidup kami, demi Kristus pengantara kami. Amin.

BAPA KAMI

DOA PENUTUP

(dapat diganti dengan doa lain yang telah disiapkan oleh pendamping atau peserta yang telah ditunjuk)

Ya Allah Bapa Yang Maha Kasih, sungguh besar kasih yang Engkau berikan pada kami semua di tempat ini. Kami semua telah Engkau sadarkan untuk mengembangkan jati diri kami sebagai orang muda katolik yang hidup di tengah dunia dengan segala tantangannya. Tuhan berikan kami keberanian untuk melangkah maju dalam mengembangkan dan membangun jati diri kami yang sejati dalam berbagai cara yang dapat kami lakukan sesuai dengan kemampuan diri kami masing-masing. Kami juga

bersyukur padaMu karena kami telah mampu mengenali jati diri kami yang sebenarnya sesuai kemampuan dan kelemahan kami. Tuhan, kami mohonkan berkatMu untuk kami semua dalam menjalankan hidup kami sehari-hari agar kami semakin berani untuk mewujudkan kerajaan Allah di tengah dunia ini. Demi Yesus Kristus Tuhan dan Perantara kami, Amin.

LAGU PENUTUP

Pertemuan ditutup dengan Lagu Penutup (dapat dipilih lagu lain yang sesuai dengan tema orang muda atau menyesuaikan dengan keadaan setempat).

YESUS POKOK	YESUS POKOK
Oooo.....satu Oooo....dua Oooo....tiga Tu, wa, ga, pat Yesus pokok, kita carang-Nya Tinggalah di dalam-Nya (3x) Oooo,....2x Pastikan berbuah Yesus, cintaku Kucinta kau, Yesus cinta semua	Yesus pokok dan kita carangnya tinggalah didalamnya (3X) Pastilah kau akan berbuah Yesus cintaku, ku cinta Kau, Kau cinta Dia (2X)

